

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Profil Lokasi Penelitian

1. MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin

a. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Mulawarman

Secara resmi MTs Negeri Mulawarman didirikan pada tahun 1978 dengan nomor statistik madrasah (NSM) 121163710002 dengan menggunakan kurikulum tahun 1976. Awal berdirinya MTs Negeri Mulawarman sejak tahun 1979 atas dasar keputusan bersama tiga menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama masing-masing no.6 tahun 1975 no.37/u/1975 dan no. 36 tahun 1975 Tanggal 24 Maret 1975. Maka PGAN 6 Tahun dibagi menjadi 2 bagian: MTsN 3 tahun dan PGAN 3 tahun. Sedangkan MTsN Mulawarman periode terakhir 2007 hingga sekarang menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan sistem manajemen berbasis sekolah (MBS).

Sebelumnya lembaga pendidikan ini bernama PGAN 4 Tahun. Pergantian nama lembaga ini sesuai dengan ketetapan Departemen Agama bekerjasama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (DikBud), dan Menurut Undang-undang Pendidikan nomor 23 tahun 2004 maka MTs Negeri Mulawarman menjadi suatu lembaga pendidikan tipe pendidikan menengah.

Penelitian tesis ini dilakukan di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin yang mana madrasah ini sendiri berada di bawah naungan Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan. MTs Negeri Mulawarman beralamatkan di Jalan Batu benawa I/36 Komp. Mulawarman Kelurahan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan kode pos 70117. Telpon (0511) 4365073. SK berdiri: MA. Nomor 16 Tanggal, 16 Maret 1978. Sebelah timur

berbatasan dengan SMPN 2 Banjarmasin, sebelah barat dan utara berbatasan dengan rumah penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan MAN 3 Banjarmasin.

Jumlah ruangan untuk belajar ada 21 kelas, masing-masing kelas VII hingga kelas VIII berjumlah 6 kelas (A-F). Ruang yang lain terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang perpustakaan, ruang laboratorium bahasa dengan peralatan yang sudah rusak sehingga tidak digunakan lagi selama dua tahun terakhir ini, laboratorium IPA, ruang keterampilan, musholla, koperasi, sanggar pramuka, sanggar PMR, WC, ruang UKS, ruang guru, ruang bimbingan konseling (BP), ruang tata usaha, gudang peralatan olah raga, pos satpam dan sejumlah kantin.

Siswa yang tersedia di tiap ruang kelas untuk proses belajar dan mengajar. Semua sarana dan prasarana untuk pembelajaran di kelas digunakan oleh guru kecuali layar TV yang sekarang tidak difungsikan lagi untuk pembelajaran di kelas dengan alasan TV sudah rusak. TV tersebut juga kekecilan dan anak tidak dapat dengan jelas melihat gambar yang ditayangkan TV sehingga anak tidak bisa konsentrasi belajar.

Sejak kepemimpinan kepala sekolah Drs. H.M. Adenan, MA. ini. Pihak sekolah menyediakan seperangkat LCD yang disiapkan bagi guru untuk memperkaya metode pengajaran di kelas dengan mendemonstrasikan bahan pelajaran, namun belum semua guru menggunakannya oleh karena sebagian besar guru dari 45 orang guru negeri dan 6 orang guru honor hanya ada 4 orang yang bisa mengoperasikan alat tersebut. Ada kecenderungan guru lebih suka menggunakan metode ceramah yang didukung dengan sarana dan prasarana belajar secara manual menggunakan papan tulis dan spidol yang merupakan kebiasaan lama dalam proses pembelajaran di kelas. Dari tahun berdirinya madrasah tersebut tanggal 16 Maret 1978 sampai dengan sekarang tahun 2013 telah terjadi pergantian kepemimpinan kepala sekolah MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin diantaranya:

Tabel 4.1
Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah
MTs Negeri Mulawarman

No	Kepala Madrasah yg pernah Menjabat	Tahun
1.	Saifuddin Dahlan	1979 – 1980
2.	Drs.M. Ra'i Syakur	1980 – 1985
3.	Saifuddin Dahlan	1985 – 1993
4.	Drs. H. Muhammad Arifin	1993 – 1997
5.	Drs. Bakhruddin Noor	1997 – 2004
6.	Hj. Faridah HS, BA	2004 – 2006
7.	Dra. Hj. Halimatussa'diyah	2006 – 2011
8.	Drs. H.M. Adenan, MA	2011 – sekarang

Sumber data: TU MTsN Mulawarman Th 2013

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa periodesasi kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman dari sejak tahun berdirinya hingga sekarang telah mengalami beberapa kali pergantian, terlihat ada dua kali perempuan yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah yaitu; Ibu Hj Faridah HS, BA dan Ibu Dra. Hj. Halimatussa'diyah selebihnya adalah laki-laki. Namun masing-masing kepala sekolah tersebut tentu pada dasarnya mempunyai visi dan misi yang sama yaitu ingin memajukan madrasah menjadi madrasah percontohan dan mewujudkan siswa yang unggul di segala bidang IPTEK dan IMTAQ serta berakhlak mulia.

b. Biografi Kepala Madrasah Tsanauiyah Negeri Mulawarman

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman pada periode tahun 2011 sampai sekarang dipimpin oleh seorang laki-laki yang bernama Drs. H.M. Adenan, MA lahir tanggal 5 Mei 1958 M. di Sei Batang Kalimantan Selatan.

Pendidikan formal yang diperoleh SD Tahun 1972 , PGAN IV Tahun 1977 hingga PGAN VI Tahun 1980 di Gambut Kabupaten Banjar, kemudian ia melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 1988. Setelah menjadi guru PNS di lingkungan Kemenag, ia melanjutkan pendidikannya lagi ke S2 Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) Tahun 2009

Pengalaman dalam pendidikan dan pelatihan sudah sering beliau ikuti, beliau juga pernah menjabat kepala sekolah MAN 2, MTs Negeri Kelayan A. Selain menjabat kepala sekolah, beliau sering juga diminta untuk menjadi dewan juri dalam berbagai kegiatan lomba-lomba menyambut hari-hari besar Islam dan pekan madrasah seperti lomba Maulid Habsyi, MTQ, Azan, puisi dan lain-lain.

Pengalaman pekerjaan beliau sejak diangkat menjadi guru negeri di lingkungan Kemenag beliau juga pernah menjadi guru Pendidikan Agama Islam, Mulok dan Bahasa Arab pada madrasah-madrasah yang ada di Banjarmasin. Terakhir jabatan yang diemban beliau sejak tahun 2011 sampai sekarang adalah sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman.

c. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri Mulawarman

Dalam rangka mewujudkan tujuan yang akan dicapai maka diperlukan visi ke depan dan misi yang mendukungnya, sehingga program yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik. MTs Negeri Mulawarman menetapkan Visi dan Misi.

- 1). **Visinya adalah;** Terwujudnya generasi yang beriman, berilmu, berakhlaq mulia, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

2).**Misi adalah;** (a) Menciptakan iklim sekolah yang kondusif dan agamis, sehingga menghasilkan lulusan yang cerdas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap keIslaman. (b) Mengoptimalkan kegiatan akademik melalui pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, sehingga menghasilkan sistem pembelajaran yang berkualitas. (c) Menggiatkan pengembangan minat dan bakat siswa dibidang bela negara, iptek, olah raga dan seni budaya, dalam rangka membendung pengaruh budaya luar dan penyakit masyarakat yang merusak tatanan kehidupan remaja.(d) Menggali, mendorong dan memupuk keterampilan siswa melalui kegiatan keterampilan produktif yang dapat menjadi bekal mereka sebagai makhluk sosial yang sukses ditengah masyarakat. (e) Mengoptimalkan keberadaan dan penataan sarana dan prasarana pendidikan yang berbasis teknologi sebagai komponen penting dalam mewujudkan sekolah yang unggul.

3).**Tujuannya adalah;** (a) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan (b) Meningkatnya pelaksanaan bimbingan dan penyuluha (c) Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat. (d) Meningkatnya tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium

Visi, Misi dan Tujuan tersebut di atas mencerminkan cita-cita Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin yang berwawasan ke Islaman dan harus berbanding lurus dengan kemapanan dan keunggulan sains dengan berbagai keterampilannya agar kelas siswa Madrasah menjadi manusia yang bertaqwa, berpengetahuan luas, terampil yang selanjutnya mampu hidup mandiri, bertanggung jawab serta mampu mengabdikan dirinya untuk agama, bangsa dan negaranya. Kemudian untuk mewujudkan visi misi tersebut, MTs Negeri Mulawarman menetapkan langkah-langkah strategi yang tertulis pada misi tersebut di atas.

d. Keadaan Tenaga Pendidik, Struktur dan Staf Tata Usaha

Ketenagakerjaan kependidikan adalah sejumlah orang yang bergabung sebagai pegawai negeri sipil dan tenaga honor MTs Negeri Mulawarman yang terdiri dari satu orang kepala sekolah, empat orang wakil kepala madrasah (wakamad), wakamad kurikulum, wakamad kesiswaan, wakamad humas, Bendahara, Tata Usaha, dan pegawai perpustakaan. Selain tugas sebagai guru ada di antara mereka yang merangkap jabatan yang ditunjuk sekolah untuk berperan, berfungsi serta bertanggung jawab terhadap kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, sanggar daun, PMR dan UKS.

Jumlah pegawai yang mengajar di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin sebanyak 50 orang guru (1 orang merangkap kepala sekolah), guru di MTs Negeri Mulawarman ini lebih banyak guru perempuan dibandingkan dengan guru laki-laki. Guru perempuannya berjumlah 35 orang sedangkan guru laki-lakinya berjumlah 15 orang. Dilihat dari statusnya, ada dua jenis kepegawaian yakni guru pegawai negeri sipil dan guru honor. Jumlah guru pegawai negeri sipil 47 orang dan untuk guru honor sebanyak 6 orang, 1 orang kepala tata usaha, 1 orang bendahara, 8 orang staf tata usaha dan 1 pegawai perpustakaan. Dari delapan orang staf tata usaha 5 orang diantaranya sebagai pegawai negeri honorer. Adapun nama para pegawai tersebut di atas dapat dilihat data berikut ini:

Tabel. 4.2
Keadaan Tenaga Pendidik MTs Negeri Mulawarman
Tahun Pelajaran 2012-2013

No	NAMA GURU	JABATAN	
		JABATAN	MATA PELAJARAN
1	Drs.H.M. Adenan,MA.	kepsek	Bahasa Arab
2	H. Muhammad Nuh, S.Ag	Guru	Mulok
3	Dra. Hj. Haridatul Baiyah	Guru	Mulok

4	Muhammad Arsyad, S.Ag	Wakamad Kesiswaan	Fiqih
5	Hj.Masriah, S.Ag	Guru	B.Arab
6	Dra. Hj. Aslamiah	Guru	Qur'an & Hadits
7	Syaidah, S.Ag	Guru	SKI
8	Najiah Widad, S.Pd.I	Guru	Fiqih
9	Ma'mur, M.Pd	Guru	B. Indonesia
10	Jumiadi Khairi, M.Pd	Guru	Seni Budaya (Teather)
11	Nina Muidah, M.Pd	Guru	B.Indonesia
12	Siti Noorjannah, S.Pd.I	Guru	Aqidah Akhlaq
13	Norsehan, S.Pd.I	Guru	Aqidah Akhlaq
14	Hartini, S.Pd	Guru	B.Indonesia
15	Dra. Siti Zubaidah	Guru	B. Inggris
16	Hj. Roosilawati Hasanah M.Pd.	Bag. perpust	B.Inggris
17	Peni Raharjo, S.Pd	Guru	B. Inggris
18	Irwan Rspiannor, S.Pd.I	Guru	B. Inggris & TIK
19	Normina, M.Pd	Guru	B. Inggris
20	Mahdarianata, M.Pd	Wakamad Kur	B. Inggris & TIK
21	Hj.Masdinawati, S.Pd	Guru	B. Inggris
22	Rusinah, S.Pd	Guru	IPA Terpadu
23	Asiah, S.Pd	Guru	IPA Terpadu
24	Nurdin Arfan, S.Pd	Bag.Lab. Kom	IPA Terpadu
25	Dra. Winda Novana TP	Guru	IPA Terpadu
26	Arpiah, M.Pd	Guru	IPA Terpadu
27	Dra. Yurni	Guru	IPA Terpadu

28	Dra. Hj Chara Yossa Dewi	Wakamad Humas	IPS Terpadu
29	Dra. Siti Patimah	Guru	Pembina PMR & IPS Terpadu
30	Noor Arofah, S.Pd	Guru	IPS Terpadu
31	Taufiqurrahman, S.Pd	Gr. Honor	IPS Terpadu & SKI
32	Dra. Ely Rosita	Guru	Matematika
33	Aulia hayati, S.Pd	Guru	Matematika
34	H. Suhanta, M.Pd	Guru	Matematika
35	Muhammad Jaini, S.Pd	Guru	Matematika
36	Sri Yani, S.Pd	Guru	Matematika
37	Aspan, S.Pd	Wakamad Sarpras	Matematika
38	Helyati, S.Pd	Guru	Penjaskes & Pemb UKS
39	Muhammad Nasir, S.Pd	Gr. Honor	Penjaskes
40	Sugianto, M.Pd	Guru	PKN & Pemb Pramuka
41	Dra.Hj. Nurul Hasanah	Guru	PKN
42	M. Wahyuzi, S.Ag	Gr Honor	TIK
43	Miftah Nafarin, S.Pd	Gr. Honor	Seni Musik/Pemb Drum Band
44	Herda Wulansari, S.Pd	Gr. Honor	Seni Tari/Pemb Tari
45	Rusdiah, S.Ag	Gr.Honor	Mlk Pengemb B.Arab
46	Hj. Raisyah, S.Pd	Guru	Bimb Konseling
47	Rosmawardi, S.Pd	Guru	Bimb Konseling

Sumber data: Dokumentasi TU MTs N Mulawarman Bjm. Th. 2013

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah tenaga pendidik yang mengajar di MTs Negeri Mulawarman cukup banyak sehingga dalam kegiatan belajar mengajar mereka ditugaskan

oleh kepala madrasah sesuai dengan bidang disiplin ilmu dan kompetensinya masing-masing. Semua tenaga pendidik nya sudah sarjana S1 bahkan sudah ada sarjana S2.

Tabel 4.3
Struktur Manajemen MTs Negeri Mulawarman
Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Jabatan	Nama Guru
1.	Kepala Madrasah	Drs. H.M. Adenan, MA
2.	Waka Bidang Kurikulum	Mahdarianata, M. Pd
3.	Waka Bidang Sarana Prasarana	Aspan, S. Pd
4.	Waka Bidang Kesiswaan	Muhammad Arsyad, M. Ag
5.	Waka Bidang Humas	Dra. Hj. Chara Yossa Dewi
6.	Bimbingan Konseling	Hj. Raisyah, S. Pd
7.	Tata Usaha	Mahlian, S. Sos
8.	Perpustakaan	Fauzan Rosyada, A. Md
9.	Laboratorium	Dra. Yurni
10.	Rumpun Madrasah	Muhammad Arsyad, S. Ag

Sumber Data: Dokumen TU MTsN Mulawarman Th 2013

Dari tabel di atas terlihat bahwa struktur manajemen komponen-komponen madrasah yang ditunjuk membantu atau wakil-wakil kepala sekolah tahun 2012/2013 dalam rangka mengelola dan menjalankan roda pendidikan di MTs Negeri Mulawarman ada 10 orang secara bekerjasama sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya masing-masing.

e. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di MTs Negeri Mulawarman tahun 2012 – 2013 sebanyak 787 orang yang terdiri dari kelas VII, VIII dan IX kelas tujuh terdiri dari 308 orang siswa, kelas delapan terdiri dari 245 orang siswa dan kelas Sembilan sebanyak 234 orang siswa. Dengan perincian untuk kelas

VII siswa laki-laki sebanyak 118 orang dan siswa perempuannya berjumlah 190 orang . untuk kelas VIII siswa laki-laki sebanyak 92 orang dan siswa perempuannya berjumlah 153. Untuk kelas IX siswa laki-laki berjumlah 94 dan siswa perempuan berjumlah 140 orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Keadaan Siswa/Rombongan Belajar
Tahun Pelajaran 2012-2013

No	Kelas	Rombongan Belajar	Siswa		Jlh Siswa
			L	P	
1	VII	9 Kelas	118	190	308
2	VIII	6 Kelas	92	153	245
3	IX	6 Kelas	94	140	234
Jlh Total		21 Kelas	304	483	787

Sumber data: Dokumentasi TU MTsN Mulawarman Bjm Th. 2013

Dari tabel di atas terlihat bahwa keadaan siswa/rombongan belajar di MTs Negeri Mulawarman tahun pelajaran 2012/2013 jumlah total ada 21 kelas dan jumlah total siswa 787 masing-masing di ruang kelas jumlah rombongan belajarnya bervariasi berkisar antara 28 orang sampai 38 orang jumlah siswa.

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman memiliki bangunan permanen dan non permanen yang didirikan seluas 3.794 m² dengan konstruksi bangunan non permanen awal berdirinya. Sekarang kondisinya madrasah tersebut telah banyak perubahan dan perkembangan. Saat ini kondisi bangunan berjumlah 3 unit terdiri atas 2 lantai, sehingga cukup memadai untuk

menunjang terlaksananya proses belajar mengajar yang baik serta ditunjang letak sekolah yang strategis dan suasana yang cukup kondusif.

Adapun sarana dan prasarana MTs Negeri Mulawarman diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri Mulawarman

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jlh	Bangunan yg Tersedia (m ²)	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Rg. Kelas	18	1720	x	-
2.	Rg kepala Madrasah	1	40	x	-
3.	Rg. Guru	1	100	x	-
4.	Rg. Tata Usaha	1	100	x	-
5.	Rg. Bendahara Rutin	1	12	x	-
6.	Rg. Keterampilan	1	100	x	-
7.	Laboratorium IPA	1	100	x	-
8.	Laboratorium Komputer	1	100	x	-
9.	Laboratorium Bahasa	1	100	-	x
10.	Musholla	1	120	x	-
11.	Perpustakaan	1	100	x	-
12.	Rg. Bimbingan Konseling	1	40	x	-
13.	Rg. OSIS	1	18	x	-
14.	Rg. UKS	1	40	x	-
15.	Koperasi Pegawai	1	16	x	-
16.	Koperasi Siswa	1	16	x	-
17.	Gudang	2	16	x	-

18.	Kantin	1	-	x	-
19.	Rg.Pengawas Harian	1	8	x	-
20.	Rumah Penjaga Sekolah	1	36	x	-
21.	WC. Pegawai	1	18	x	-
22.	WC. Siswa	4	96	x	-
23.	Parkir Pegawai	1	210	x	-
24.	Parkir Siswa	2	210	x	-
25.	Satpam	1	-	x	-
26.	Lap. Olah Raga	1	-	x	-

Sumber data: Dokumentasi TU MTsN Mulawarman Th. 2013

Dari tabel di atas terlihat bahwa sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Negeri Mulawarman cukup banyak dan masih dalam kondisi baik kecuali laboratorium bahasa yang rusak tapi masih bisa digunakan. Sarana dan prasarana yang lengkap tentunya bertujuan untuk mempermudah dan menunjang kegiatan proses belajar dan mengajar baik siswa maupun gurugurunya.

2. SMP Negeri 6 Banjarmasin

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 6 Banjarmasin

Jangan sekali-kali Meninggalkan Sejarah atau dengan kata lain *JASMERAH*, demikian salah satu judul pidato Presiden Soekarno pada tahun 1960-an. Pidato JASMERAH ini mengingatkan kepada seluruh bangsa dan rakyat Indonesia, jangan sekali-kali meninggalkan sejarah. Dari sejarah pula kita dapat menemukan jati diri dan kepribadian suatu bangsa di tengah masyarakat global.

Atas dasar itu dapat diungkapkan fakta masa lalu dari SMP Negeri 6 Banjarmasin. SMPN 6 Dahlia Banjarmasin, yang kini menjadi salah satu SMPN favorit yang menjadi tujuan dan

tumpuan harapan sebagian pelajar untuk mengembangkan diri yang sehat, berakhlak mulia, hidup berbakti, berbudi pekerti luhur, berilmu tinggi dan beramal suci.

Sebenarnya SMP Negeri 6 merupakan pemekaran SMP Negeri 3 disahkan dengan NSS: 201156003006 tanggal 19 Juni 1965. SMP Negeri 6 Banjarmasin awalnya menempati bekas Sekolah Tionghoa (*Chung Hua Cung Hui*), karena setelah meletus G30S/PKI semua aset RRC diambil alih oleh Pemerintah Indonesia, tak terkecuali di Banjarmasin. Sekolah ini pertama berdiri di Jalan. KP. Piere Tendean, yang sekarang letaknya tepat di sebelah Jembatan Merdeka. SMP Negeri 6 Banjarmasin pada saat ini berlokasi di Jalan Veteran Gang Sempati No. 6 RT-30 Banjarmasin, dengan luas lahan 7.962 mtr persegi. Berdasarkan SK. DITJEN DIKDASMEN NO: 1147 A/C3/SK/2004 TANGGAL 5 JULI 2004 SMPN 6 Banjarmasin di tunjuk sebagai SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN) kemudian berdasarkan SK.DIREKTUR PEMBINAAN SMP NO: 543/C3/KEP/2007 TANGGAL 14 MARET 2007 Akreditasi : A (94,45) dan ditunjuk lagi sebagai salah satu sekolah. RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL (RSBI). Mulai tahun 2004 SMP Negeri 6 Banjarmasin melaksanakan KBK/Kurikulum 2004, dan tahun 2006 melaksanakan KTSP, untuk semua jenjang kelas, untuk Kelas RSBI Kurikulum yang digunakan adalah KTSP Plus X, untuk MIPA pembelajaran dalam Bahasa Inggris (bilingual). Dari tahun 1965 sampai tahun 2012 telah terjadi pergantian pimpinan/Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Periodesasi Kepemimpinan Kepala Sekolah
SMP Negeri 6 Banjarmasin

No	Kepala Sekolah Yang Pernah Menjabat	Dari Tahun
1.	Piet Hein Toar, BA	1965 - 1986
2.	Djakfar	1986 - 1989
3.	H. Darmansyah	1989 - 1993
4.	Darsuni	1993 - 1998
5.	Drs. Anang Kambrani	1998 - 2000
6.	Drs. Rahmadi Hubaidi	2000 - 2005
7.	Drs. M. Daud (Pjs.)	2005 - 2006
8.	Tamriani Aziddin, SE	2006 - 2008
9.	Dr. H. Kasypul Anwar, M.Pd.	2009 - 2012
10.	Drs. H. Suhardi, M.Pd	2012 - sekarang

Sumber Data : Dokumen TU SMP Negeri 6 Bjm Th Pelajaran 2012/2013

Dari tabel di atas terlihat bahwa sejak berdirinya sekolah tersebut telah beberapa kali pergantian kepala sekolah baik karena sudah masa pensiun maupun pindah tempat tugas. Tentunya masing-masing kepala sekolah tersebut mereka mempunyai visi dan misi sekolah yang berbeda-beda dengan menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di zamannya namun pada dasarnya tujuan mereka juga sama yaitu ingin memajukan dunia pendidikan khususnya di SMP Negeri 6 Banjarmasin.

b. Biografi Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin

Kepala sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin pada periode tahun 2012 sampai sekarang dipimpin oleh seorang laki-laki yang bernama Drs. Suhardi, M.Pd. lahir tanggal 3 April 1955 M. di Amuntai kabupaten Hulu Sungai utara Kalimantan Selatan.

Pendidikan formal yang diperoleh SD, PGAN IV Tahun hingga PGAN VI Tahun di Gambut Kabupaten Banjar, kemudian beliau melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 1983. Setelah menjadi guru PNS di lingkungan Kemendikbud, beliau melanjutkan pendidikannya lagi ke S2 UNLAM Banjarmasin jurusan Manajemen Pendidikan Tahun 2006.

Pengalaman dalam pendidikan dan pelatihan sudah sering beliau ikuti seperti; pelatihan pola 120 jam calon Penatar P4 Tingkat Nasional di Jakarta tahun 1991, calon Kepala Sekolah di Yogyakarta tahun 1997, Supervisi Klinis di Banjarmasin Tahun 2000, Loka karya perawatan preventif sarana dan prasarana pendidikan di Banjarmasin Tahun 2001, pelatihan manajemen sekolah di Banjarmasin tahun 2001,

Orientasi Kepala Sekolah di Jakarta Tahun 2001, Pelatihan Kepala Sekolah di Banjarmasin tahun 2003, orientasi gerakan Pramuka di Banjarmasin tahun 2003, pelatihan Kualitas Tim Penilai Jabatan Fungsional di Banjarmasin tahun 2004, Pelatihan keterlaksanaan KBK, di Jakarta tahun 2004, pelatihan pengembangan SMP SKN di Yogyakarta tahun 2005, Pasca Studi Banding Program Bilingual di Jakarta tahun 2005, Workshop Calon Rintisan SMP Bertaraf Internasional di Yogyakarta tahun 2006, dan banyak lagi pelatihan yang lainnya baik yang tingkat daerah maupun di tingkat nasional.

Pengalaman pekerjaan beliau sejak diangkat menjadi guru negeri di lingkungan Kemendikbud yakni beliau pernah menjadi guru Pendidikan Agama Islam dan Mulok di SMAN 4 Banjarmasin tahun 1985 sampai dengan 1992, mengajar pendidikan Agama Islam dan mulok di

SMA PGRI 3 Banjarmasin tahun 1993 sampai 1998, menjadi Kepala Sekolah SMPN 28 Banjarmasin tahun 1999 sampai dengan 2002, Kepala Sekolah SMPN 5 Banjarmasin tahun 2003 sampai 2004, Kepala Sekolah SMPN 1 Banjarmasin tahun 2004 sampai dengan 2011. Dan terakhir jabatan yang diemban beliau sejak tahun 2012 sampai sekarang adalah sebagai Kepala Sekolah SMPN 6 Banjarmasin.

c. Visi dan Misi SMP Negeri 6 Banjarmasin

Adapun visi dan misinya SMP Negeri 6 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1) Visi

Menghasilkan lulusan yang berprestasi dan mampu berkompetisi di tingkat internasional, berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2) Misi

- a. Unggul dalam Prestasi MIPA dan Bahasa Inggris
- b. Unggul dalam PBM berbasis Information Communication and Technology (ICT)
- c. Unggul dalam prestasi Akademik dan Non Akademik
- d. Unggul dalam Tata Krama Kebhinekaan
- e. Unggul dalam Pengembangan Imtaq dan Hi-tech

d. Keadaan Tenaga Pendidik, Struktur dan Staf Tata Usaha

SMP Negeri 6 mempunyai 52 orang guru dari berbagai latar belakang pendidikan dan tugas mengajar mereka. Guru-guru tersebut ada yang berlatar belakang pendidikan S1, S2. Latar belakang pendidikan merekapun juga berasal dari berbagai perguruan tinggi seperti IAIN Antasari, Universitas Lambung Mangkurat, UNISKA, STIEI. Bahkan yang di Universitas Theologi Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya gambaran mengenai guru-guru tersebut dapat dilihat pada tabel berikut mengenai keadaan guru di SMP Negeri 6 Banjarmasin.

Tabel 4.7
Keadaan Tenaga Pendidik SMP Negeri 6 Banjarmasin
Tahun Pelajaran 2012-2013

No	Nama	L/P	Mengajar Mata Pelajaran
1.	Darmansyah, S.Pd	L	Seni Budaya
2.	Muhammad Nur, S.Pd	L	Bhs Inggris
3.	Aksah, S.Pd	L	PKn
4.	Arbainah, M.Pd	P	Matematika
5.	H. Suriani, M. Pd	L	IPA Biologi
6.	Kariman, S.Pd	L	Matematika
7.	Hj. Enny Wahyuningtyas, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
8.	Hj. Isnawati, S.Pd	P	Muatan Lokal
9.	M. Doffir, S.Pd	L	Penjasorkes
10.	Hj. Marliani, S.Pd	P	Bimbingan Konseling
11.	M Hidayatul Arifin, M. Pd	L	IPA Biologi
12.	Hj. Noor Chairiah, S.Pd	P	IPS Ekonomi
13.	Hj. Hasanah Noor, Spd	P	Matematika
14.	Retno Kentas, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
15.	Dra. Hj. Sri Wahyuni	P	PKn
16.	Hj. Herliati, S.Pd	P	Matematika
17.	Hj. Eni Umaryati, M. Pd	P	Bahasa Indonesia
18.	Ambariah, S.Pd	L	IPS Ekonomi
19.	Hj. Ariana, S.Pd	L	Matematika
20.	Marhimah, S.Pd	L	IPS Sejarah

21.	Hj. Khairiah, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
22.	Rosita, S.Pd	L	Penjaorkes
23.	Syaifullah, M.Pd	L	T I K
24.	H.M. Zaini, M.Pd	P	Matematika
25.	Isnawati, M.Pd	P	IPA Biologi
26.	Drs. Mulyadi Rahman	L	Agama Islam
27.	Dra. Erda Handayani, MA	P	Bahasa Inggris
28.	Zulaeha, S.Pd	L	Bahasa Inggris
29.	Hj. Hartati Wiji Wahyuni, M. Pd	P	T I K
30.	Dra. Samsinah	P	Agama Islam
31.	Isran, S. Pak	P	Agama Kristen Protestan
32.	Sabdiana, S. Ag	P	Agama Kristen Katholik
33.	Anang Yamani, S.Pd	P	IPA Fisika
34.	Emilda Khairani, S.Pd	P	Bahasa Inggris
35.	Mahfudin, S.Pd	L	Bimbingan Konseling
36.	Drs. Bakhrian Alkaf	L	Bahasa Indonesia
37.	Paulus, S.Ag	L	Agama Budha
38.	Sri Wahyuni, S.Pd	P	Kesenian
39.	Ana Nailah, S.Pd	P	IPA Fisika
40.	Bayhaki, S.Pd	L	Matematika
41.	Wulan Rahmawati, S.Pd	P	IPS Sejarah
42.	Hulwatul Munajah, S.Pd	P	IPA Biologi
43.	Hj. Priatna Ningsih, S.Pd	P	Bahasa Inggris
44.	Rusmiati, S.Pd	P	PKn

45.	Hj. Antung Hamsiah, S.Pd	P	PKn
46.	Ashadi Rahmat, M.Pd	L	Bahasa Inggris
47.	Hasan Asy'ari S.Pd.I	L	Baca Tulis Al Qur'an
48.	Yenny Sartika, S.Pd	P	Bahasa Inggris
49.	Emelda Sansa, S.Pd	P	Bahasa Inggris
50.	Ni'mah, S.Pd	P	IPA Fisika
51.	Ahmad Sarwani, S.Pd	L	Bahasa Inggris
52.	Hairunnisa, SH	P	Seni Budaya

Sumber data: Dokumentasi TU SMP Negeri 6 BJM Tahun 2012/2013

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa jumlah tenaga pendidik di SMP Negeri 6 Banjarmasin ada 52 orang cukup banyak, mereka semua sudah sarjana S1 bahkan guru-guru sudah banyak yang sarjana S2. Mereka ditugaskan oleh kepala sekolah mengajar sesuai dengan bidang disiplin ilmu dan kompetensinya masing-masing. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Struktur Manajemen SMP Negeri 6 Banjarmasin
Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Jabatan	Nama Guru
1.	Kepala Sekolah	Drs. H. Suhardi, M. Pd
2.	Ketua Komite Sekolah	Bambang Soerodjo, SE
3.	Penasihat	1. Darmansyah, S. Pd
		2. Aksah, S. Pd
4.	Wakasek Kurikulum	Muhammad Nur, M. Pd
5.	Staf Kurikulum	Bayhaki, S. Pd
6.	Wakasek Kesiswaan	Mahfuddin, S. Pd

7.	Staf Kesiswaan	Paulus, S.Ag
8.	Wakasek Sarana Prasarana	Muhammad Hidayatul Arifin, M. Pd
9.	Staf Sarana Prasarana	Zulaeha, S. Pd.
10.	Wakasek Kemitraan	Hj. Enny Wahyuningtyasi, S. Pd
11.	Staf Kemitraan	Dra. Erda Handayani, M.A

Sumber Data: Dokumen TU SMP Negeri 6 Banjarmasin Th. 2013

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa manajerial kepala sekolah dalam mengelola pendidikan yang bermutu di SMP Negeri 6 Banjarmasin tidak bekerja sendiri, beliau telah menugaskan 10 orang bukan hanya sebagai tenaga pendidik tapi juga diberikan tugas menjadi wakil kepala sekolah bidangnya masing-masing.

Tabel 4.9
Staf Tata Usaha SMP Negeri 6 Banjarmasin

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Hj. Maskiah, S. Sos	P	Kepala TU
2.	Hj. Hembei	P	Bendahara Keuangan
3.	Supian Nur	L	Staf TU
4.	Siti Sarah	P	Pelaksana Perpustakaan
5.	Lili Murni, SE	P	Pelaksana Perpustakaan
6.	Yulisa Nita Herliani,S.Pd	P	Staf TU
7.	Nurhalimah, S. Kom	P	Staf TU

Sumber data: Dokumentasi TU SMP Negeri 6 Banjarmasin Th. 2013

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa manajerial kepala sekolah dalam mengelola administrasi sekolah beliau telah menugaskan tujuh orang staf administrasi dan sebagai kepala staf tata usahanya yaitu Ibu Hj. Maskiah,S.Sos

e. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 6 Banjarmasin tahun 2012-2013 sampai bulan Juni 2011 laki 311 orang dan perempuan 463 orang . Perbedaan tersebut didasarkan pada tingkatan kelas mereka dalam system pendidikan di SMP Negeri 6 ini,yaitu : kelas 7, 8 dan Kelas 9 , untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Keadaan Siswa SMP Negeri 6 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas I (VII)			Kelas II (VIII)			Kelas III (IX)			Jumlah		
L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
146	185	331	101	174	276	64	104	168	311	463	775
10 Kelas			9 Kelas			7 Kelas			26 Kelas		

Sumber data: Dokumentasi TU SMP Negeri 6 Banjarmasin Th. 2013

Kelas (Kelas Akselerasi 7) sebanyak 81 orang terdiri dari laki-laki 38 orang dan perempuan 43 orang, kemudian kelas (kelas akselerasi 8) sebanyak 26 orang yaitu laki-laki 13 orang, perempuan 13 orang.

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 6 Banjarmasin telah memiliki fasilitas yang bagus dibandingkan SMP-SMP yang lainnya di Kalimantan selatan. Fasilitas yang ada tersebut diperuntukkan untuk menunjang kelancaran proses belajar-mengajar di sekolah tersebut dan secara umum untuk menunjang proses pencapaian tujuan-tujuan pendidikan di sekolah tersebut.

Fasilitas yang dimiliki SMP sekarang ini ada yang dalam kondisi baik dan ada yang kurang baik. Fasilitas yang dimiliki oleh sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Sarana dan Prasarana
SMP Negeri 6 Banjarmasin

N0	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang guru	2	Baik
3.	Ruang TU	1	Baik
4.	Ruang Osis	1	Baik
5.	Ruang kelas	25	Baik
6.	Lab. IPA	2	Baik
7.	Lab. Bahasa	2	Baik
8.	Lab. Komputer	1	Baik
9.	Lab. Multimedia	1	Baik
10.	Ruang keterampilan	1	Baik
11.	Ruang Serba Guna/aula	1	Baik
12.	Ruang UKS	1	Baik
13.	Koperasi/Toko	1	Baik
14.	Ruang BP/BK	1	Baik
15.	Ruang Olah Raga	1	Baik
16.	Ruang Ibadah/Mushalla	1	Baik
17.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
18.	Kamar mandi/WC Guru Laki-laki	1	Baik
19.	Kamar mandi/WC Guru Perempuan	1	Baik
20.	Kamar mandi/WC	8	Baik
21.	Ruang kepala sekolah	8	Baik

Sumber data: Dokumentasi TU SMP Negeri 6 Banjarmasin Th. 2013

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa manajerial kepala sekolah SMP

Negeri 6 Banjarmasin dalam pengelolaan pendidikan bermutu sudah menyediakan sarana dan prasarana penunjang kemajuan pendidikan cukup lengkap dan semuanya dalam kondisi fisik baik.

Disamping fasilitas tersebut di atas SMP Negeri 6 Banjarmasin juga menyiapkan beberapa fasilitas pembelajaran untuk mendukung aktivitas proses belajar-mengajar bahkan mendukung kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Untuk memfasilitasi para siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. SMP Negeri 6 sudah menyediakan 1 ruang osis. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa SMP Negeri 6 telah membuat membuat dan perkembangan, baik dalam bidang akademik, seni ataupun dalam bidang pramuka.

B. Aktifitas Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Pendidikan Bermutu di MTs Negeri Mulawarman

Sebagai kepala sekolah yang mempunyai kedudukan yang tertinggi di madrasah sebagai pemimpin setiap hari aktifitas mereka dalam pengelolaan pendidikan yang bermutu kepala sekolah berperan berfungsi dan bertanggung jawab terhadap pengembangan kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana serta pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat . Sejumlah catatan tertulis, peran fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah ini diperoleh melalui pegawai tata usaha yang diambil dari data yang disimpan diarsip sekolah yang intinya berisikan sebagai berikut:

1. Kurikulum dan Program Pengajaran

Dalam mengimplementasikan manajemen sekolah terkait dengan pengelolaan kurikulum yang menganut kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) aktivitas kepala sekolah sebagai manajerial di MTs Negeri Mulawarman, ditemukan bahwa kepala sekolah senantiasa melakukan perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan yang baik serta tujuan yang hendak

dicapai . sebagaimana yang pernah dikemukakan oleh Bapak Drs. H.M. Adenan, MA. Kepala Sekolah MTs Negeri Mulawarman sebagai berikut:

“Identifikasi tentang kebutuhan awal sekolah sangat kami utamakan hal ini dikarenakan terbatasnya buku paket (khususnya mata pelajaran yang di UN kan) sehingga KBM kurang efektif dan efisien. Kurangnya peralatan sangat menghambat efektivitas pembelajaran, lebih-lebih saya melihat banyak yang kurang inovatif sehingga pembelajaran didominasi pola-pola lama. Kami berharap dengan pola yang inovatif ,motivasi anak yang meningkat sehingga pembelajaran akan efektif. Maka kami mengharapkan guru-guru ketika KBM berlangsung menggunakan Power point dengan LCD tentunya.”¹

Dalam melaksanakan pengelolaan kurikulum Kepala Sekolah MTs Negeri Mulawarman mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Hal ini dikemukakan oleh Bapak Drs.H.M. Adenan, MA (Kepala Sekolah MTs Negeri Mulawarman) sebagai berikut:

“Saya sebagai kepala madrasah memiliki tanggung jawab yang besar, itu amanah. Terlaksananya KBM yang baik. Tumbuhnya motivasi belajar yang kuat pada setiap siswa untuk mencapai keberhasilan pendidikan, itu adalah prioritas utama kami. Guru saya pantau lewat supervisi kelas yang kami laksanakan tiap saat, prioritas kami, yakni berikan pelayanan maksimal kepada peserta didik, itu aja.”

Hal ini dibenarkan oleh guru Bapak Sugiyanto, M.Pd Waka Kurikulum MTs Negeri Mulawarman sebagai berikut:

“ulun rancak diajak sidin untuk merencanakan, menganalisis dan merumuskan. Ulun himung dapat membantu tugas sidin. Termasuk membagi tugas guru dalam KBM sering ulun diajak musyawarah, disuruh membuat draff hingga menyusun pembagian tugasnya.”

Manajemen kurikulum dan program pengajaran yang dilaksanakan oleh kepala MTs Negeri 1 Mulawarman kategori baik untuk mewujudkan pembelajaran bermutu.

1. Tenaga Kependidikan, Karyawan/Staf

Staf merupakan SDM yang tak ternilai harganya yang terdiri dari semua guru tetap maupun guru honor dan didukung oleh tenaga administrasi (TU bersama staf) serta tenaga/karyawan pendukung lainnya. Semua staf/karyawan ini memiliki peran penting dan

¹Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Negeri Mulawarman Tgl 07 Maret 2013

merupakan pilar utama untuk meningkatkan mutu sekolah. Tanpa personil yang cukup, program pendidikan yang dibangun di atas konsep-konsep yang bagus hasilnya tidak akan optimal

a. Keadaan Guru dan Staf/Karyawan

Berdasarkan hasil observasi dan analisa dokumen tenaga kependidikan MTs Negeri Mulawarman berjumlah 63 orang terdiri dari lulusan S2 10 orang, S1 37 orang, sarjana muda 1 orang dan diploma 1 orang. 39 orang yang berstatus sebagai sebagai Guru tetap/PNS dan 17 orang berstatus honorer/guru tidak tetap. Tenaga administrasi berjumlah 7 orang, 5 orang diantaranya sebagai tenaga administrasi tetap/PNS dan 4 orang sebagai tenaga honorer, petugas konsumsi 1 orang, Satpam 1 orang,petugas kebersihan sekolah 2 orang dan paman sekolah 1 orang .

Berdasarkan kompetensi dan kemampuan guru dengan jumlah 63 guru PNS dan honor sudah memadai, meskipun diantara guru tersebut mata pelajaran yang mereka pegang tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikannya seperti apa yang dikatakan oleh kepala madrasah, Bapak, Drs. H.M. Adenan, MA. sebagai berikut:

”Guru kami yang 47 orang ini sejujurnya sudah cukup aja untuk memenuhi proses belajar mengajar, meskipun ada guru mata pelajaran yang kualifikasi pendidikan mereka kada sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan diantaranya seperti guru Bahasa Indonesia yang pas dengan kualifikasi 2 orang dan yang kada sesuai 2 orang. Penjaskes guru yang pas dengan jurusannya 1 orang dan yang kada sesuai 1 orang. Bahkan ada guru yang mengajar kada sesuai dengan latar belakang pendidikannya, diantaranya guru mata pelajaran Seni Budaya dan keterampilan dan IPS. Guru-guru tersebut latar belakang pendidikannya Sarjana Agama. Semua ini terjadi karena sertifikasi mereka mata pelajaran tersebut, meskipun latar belakang pendidikan mereka Sarjana Agama.”²

Menjalankan fungsi koordinasi guru-guru dan staf administrasi dalam meningkatkan madrasah bermutu kepala madrasah menerapkan beberapa kegiatan antara lain:

² Wawancara dengan Kepala Sekolah MTsN Mula warman Tgl 06 Maret 2013

b. Menentukan Struktur Organisasi Madrasah

Koordinasi dalam melaksanakan program kerja sekolah , yaitu dengan dibentuknya struktur organisasi madrasah. Yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum dan program pembelajaran, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana dan wakil kepala madrasah bidang hubungan masyarakat. Sedangkan tata usaha terdiri dari kepala TU dan Kaur-kaur. untuk lebih detilnya dapat dilihat dalam bagain struktur organisasi madrasah.

c. Pelatihan Peningkatan Mutu Guru

Mengikuti setiap perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan, guru hendaknya mengikuti setiap perkembangan. Pemahaman terhadap konsep maupun aplikasinya dibutuhkan adanya pelatihan-pelatihan atau *work shoop* tentang teori pembelajaran dan masalah peningkatan mutu guru. Didalam manajemen peningkatan mutu fokus utama dalam proses manajemen sekolah adalah pembinaan guru. Upaya yang dilakukan kepala MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin ini dalam pembinaan guru-guru sebagaimana wawancara peneliti dengan kepala sekolah hari Rabu tanggal 6 Maret 2013.

Pembinaan SDM yaitu mengikut sertakan guru-guru dalam kegiatan pelatihan yang relevan dengan mata pelajaran yang diambil baik melalui diklat-diklat yang diselenggarakan oleh Lembaga Pembinaan Agama Islam Kementerian Agama Pusat Jakarta maupun yang diselenggarakan oleh Diklat dari Kementerian Agama Provinsi dan Kementerian Agama Banjarmasin. Seperti apa yang disampaikan kepala madrasah, Bapak Drs.H.M. Adenan, MA.

”Adapun pengelolaan pendidikan bermutu guru yang dilakukan MTsN Mulawarman sendiri, kami setiap semester melaksanakan work shop, diskusi, seminar, mengundang para pakar pendidikan dari Kementerian Agama, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dari Balai Diklat dan dari LPMP untuk memberikan teori-teori baru, tentang model-model

pembelajaran, itu selalu kami lakukan, baik semester satu maupun semester dua, kemudian membuat perangkat pembelajaran, model pembelajaran, evaluasi pembelajaran secara bersama-sama, sehingga guru-guru kami disini sudah memiliki persiapan dalam pembelajaran”.³

Penekanan pemberdayaan dan pembinaan guru-guru dengan melakukan pemahaman dan keterampilan dalam menjalankan tugas pokoknya. Tugas pokok guru tidak hanya menyampaikan pembelajaran yang monoton, melainkan dengan metode yang bervariasi, menggunakan media pembelajaran secara serius dan profesional. Bentuk pemberdayaan dan pembinaan dengan mengundang pakar-pakar diluar MTs Negeri Mulawarman merupakan upaya sekolah dalam menjaga mutu dan meningkatkan kualitas guru. Upaya ini akan mempermudah pembinaan tugas guru karena guru sudah memahami konsep dan praktek dalam tugas sehari-hari.

d. Program Tugas Belajar S2

Peningkatan SDM guru mutlak diperlukan demi peningkatan mutu pengajaran. Untuk merealisasikan hal tersebut di MTs Negeri 1 Mulawarman Banjarmasin diprogramkan tugas belajar bagi guru untuk melanjutkan kuliah ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini disampaikan kepala MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin, Bapak Drs. H.M. Adenan, MA. Beliau mengatakan:

”Kami mambriakan kesempatan seluas-luasnya kepada sebarataan guru untuk meningkatkan profesionalnya manarusakan ke jenjang yang lebih tinggi, guru yang ba pendidikan S2 di MTsN Mulawarman ini sudah ada 10 orang, bahkan ada yang handak manarusakan pendidikannya ke S3”.⁴

e. Memberikan Penghargaan

Kepala madrasah dan guru merupakan orang yang paling pertama diberdayakan. Kepala madrasah harus mampu membina dan memberdayakan guru-guru. Mereka yang

³ Wawancara dengan Kepala MTs Negeri Mulawarman Tgl 06 Maret 2013

⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs N Mulawarman Tgl 6 Maret 2013

berprestasi diberi penghargaan, sedang mereka yang tidak disiplin diberi teguran. Berikut wawancara peneliti dengan Waka bidang sarana dan prasarana, Bapak Aspan, S.Pd. mengatakan:

”Di madrasah ini sabarataan guru-guru dibari keluasan dalam menggunakan sabarataan sarana dan prasarana madrasah yang ada serta diimbangi dengan tanggung jawab seperti menggunakan komputer/internet, laptop dan lain-lainnya. Setiap ruangan, kepala sekolah, ruang guru-guru,sudah kami sediakan komputer dan perangkatnya. Memberikan kesejahteraan yang memadai kepada guru/karyawan sesuai dengan keuangan madrasah , sedangkan yang kurang disiplin diberi teguran secara lisan dan tulisan”.⁵

f. Pembentukan Rumpun Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Pembentukan rumpun musywarah guru mata pelajaran (MGMP) diperlukan gunanya menyamakan visi dan misi serta kerjasama guru-guru serumpun dan Musyawarah guru mata pelajaran. Rumpun bidang studi yang ada di MTs Negeri 1 Mulawarman adalah:

- a). Rumpun mata pelajaran Agama Islam (Aqidah Akhlaq, Fikih, SKI, Al Qur'an Hadits dan Bahasa Arab)
- b).Rumpun mata pelajaran Umum (IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan TIK)

Keberadaan rumpun MGMP ini merupakan ujung tombak kepala madrasah untuk mengkoordinasikan persoalan-persoalan yang dihadapi guru dalam peningkatan mutu mata pelajaran. Tujuan dibentuknya MGMP adalah guna menyamakan visi dan misi serta kerjasama guru-guru serumpun dan guru mata pelajaran.

Kebedaraan rumpun MGMP juga diharapkan dapat menyelesaikan persoalan-persoalan sekitar proses pembelajaran mata pelajaran antara guru dengan guru serta guru dengan siswa. Jika siswa kesulitan belajar, karena guru tidak disenangi maka upaya kepala sekolah menyerahkan masalah ini kepada guru rumpun MGMP untuk menyelesaikannya,

⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Negeri Mulawarman Tgl 06 Maret 2013

jika tidak selesai maka guru Bimbingan Konseling/BK yang menyelesaikannya, hal ini seperti diungkapkan salah seorang guru Bimbingan Konseling, Ibu Halimah Adam, BA. beliau mengatakan:

”Kalau siswa ada yang merasa kada puas cara pembelajaran salah satu guru mata pelajaran inya kawa mengajukan keberatan kepada guru BP, kemudian guru BP menyampaikan kepada Waka Kurikulum, yang kami gawi adalah menyerahkan kepada rumpun MGMP untuk manuntungkan masalah yang berhubungan dengan siswa. bila masih balum bisa ditangani jua oleh rumpun MGMP hanyar kami panggil siswa untuk mengatasi berbagai masalah mereka, karena kami disini memberikan kebebasan kepada siswa untuk memberikan penilaian kepada guru siapa aja boleh dan kami tampung, kita bari berbagai cara untuk mengatasinya kaya apa cara belajar yang menyenangkan, memang kita kada bisa lepas dari karakter, tetapi masih bisa kita kelola sehingga dapat melayani anak dengan baik.”⁶

MTs Negeri Mulawarman dalam manajemen madrasah, memberlakukan komunikasi terbuka. Hal ini diciptakan untuk memperlancar hubungan staf dengan kepala dalam menjalankan tugas, keterbukaan itu diberikan ruang khusus oleh madrasah dengan adanya penilaian siswa terhadap guru melalui rumpun MGMP maupun melalui konsultasi dengan guru BK.

2. Kesiswaan

Manajemen pengelolaan kesiswaan merupakan bagian yang sangat penting pada suatu organisasi semacam sekolah/madrasah. Tanpa ada sebuah pengelolaan yang baik dan bermutu terhadap siswa maka tujuan sekolah selamanya tidak akan terwujud. Siswa merupakan bagian utama dan terbesar yang harus digarap sedemikian rupa oleh para guru melalui pengelolaan tenaga pendidikan oleh kepala sekolah.

MTs Negeri Mulawarman dalam pelaksanaan pengelolaan kesiswaan meliputi beberapa bidang sebagai berikut:

a. Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Yang Bermutu

⁶ Wawancara dengan Guru BP MTs N Mulawarman Tgl 7 Maret 2013

Berdasarkan analisis dokumen diktat dan wawancara dengan kepala Madrasah, kurikulum yang diterapkan MTs Negeri Mulawarman adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan yang bertujuan untuk menjamin pencapaian tujuan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam pengembangan kurikulum. Berdasarkan penelitian penulis Ada beberapa aktivitas manajerial Kepala MTs Negeri Mulawarman dalam pengelolaan pendidikan bermutu diantaranya:

b. Melakukan Pelayanan Bimbingan Konseling Siswa

Program ini merupakan salah satu program yang diterapkan di MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin untuk membantu melayani masalah kesulitan belajar siswa, melayani mengembangkan karier mereka dan membantu mereka dalam memecahkan masalah kehidupan mereka. Wawancara peneliti dengan guru BP, Ibu Hj. Raisyah, S.Pd, mengatakan:

“Biasanya kalau ada anak/siswa yang juara tarus belajarnya, lalu kurang bagus/nilai yang inya dapat kada sampai KKM, maka kena kami panggil menakuni kenapa jadi kaya itu. Sedangkan siswa nang baisi bakat/kabisaan melalui layanan konseling ini, setelah ba pander-pander dengan siswa tersebut kami kena ma'arahkan ka mana inya handak menyalurkan kabisaanya. Habar ini jadi kami tahu, habar dari wali kelasnya”.⁷

Program ini dilaksanakan dengan tujuan agar permasalahan yang dialami siswa dapat diselesaikan dengan baik. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan minat serta bakat siswa dapat disalurkan sesuai dengan keinginan mereka.

⁷ Wawancara dengan Guru BP MTs N Mulawarman Tgl 8 Maret 2013

Berdasarkan wawancara dengan ketiga guru BK, maka penulis temukan siswa yang prestasi belajarnya di bawah KKM untuk kelas VII siswa yang mewakili adalah bernama NA. Hal ini disebabkan karena siswa tersebut lemah pengetahuannya dalam menerima pelajaran juga karena faktor perceraian orang tua, sehingga prestasi belajarnya tidak mencapai KKM seperti matematika, Bahasa Indonesia, IPA, Bahasa Inggris dan mata pelajaran yang memerlukan hapalan. Kelas VIII siswa yang mewakili adalah A, faktor penyebabnya adalah malas belajar sehingga untuk mata pelajaran IPA, Matematika, dan Bahasa Arab tidak mencapai KKM. Kelas IX siswa yang mewakili adalah PS faktor penyebabnya di samping lemah pengetahuan juga suka membolos, mata pelajaran yang tidak mencapai KKM hampir semuanya. Sedangkan siswa yang pernah mendapat permasalahan di masyarakat diwakili oleh H kelas VIII, siswa ini pernah terlibat narkoba karena faktor lingkungan, meskipun demikian dari hasil wawancara penulis dengan guru BP masing-masing kelas tersebut, permasalahan ini akhirnya dapat diatasi.

Siswa yang memiliki bakat atau keahlian untuk kelas VII diwakili oleh MA, dia memiliki bakat pandai membaca Al Qur'an dengan arahan dan bimbingan guru BP dibantu guru Pembina keagamaan siswa ini berhasil ikut lomba sampai tingkat provinsi memperoleh juara III. Kemudian kelas VIII diwakili oleh siswa Habibi, bakat yang dimiliki adalah pencak silat dengan arahan guru BP dan dibina guru olah raga siswa ini berhasil ikut lomba sampai tingkat nasional meskipun belum memperoleh juara. Kelas IX diwakili oleh siswa P, bakat yang dimiliki adalah Bulu tangkis dengan arahan guru BP dan bimbingan guru olah raga siswa ini berhasil memperoleh juara I ditingkat Kota Banjarmasin.

c. Study Class

Strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah yaitu dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran 3 mata pelajaran (B.Arab, B.Ingggris dan Matematika) untuk kelas VII. Sedangkan kelas IX empat mata pelajaran UN. Kegiatan ini dilaksanakan sesudah jam pelajaran pagi selesai. Waktu yang digunakan mulai pukul 14.15 – 16.15 Wita. Wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah, Bapak, Drs.H.M. Adenan, MA. mengatakan:

“untuk meningkatkan mutu madrasah, kegiatan yang kami lakukan adalah dengan pemantapan materi pelajaran B. Arab, B. Ingggris dan Matematika khusus kelas VII. B.Ingggris, Matematika dan IPA kelas VIII. Sedangkan kelas IX empat mata pelajaran UN. Dimulai dari kelas VII dan VIII meskipun menjadi sasaran utamanya adalah kelas IX. Kami melakukan pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada 14.15 – 16.15 wita. Khusus kelas IX usaha-usaha yang kami siapkan adalah pertama mengefektifkan jadwal pelajaran yang sudah berjalan, kemudian yang kedua kami melaksanakan les dan yang ketiga mengikuti uji coba UN sebanyak tiga kali. Uji coba ke 1 Rabu, tanggal 16 Januari 2013, materi yang diujicobakan B. Ingggris, IPA, Kamis: Matematika, B. Indonesia. Uji coba ke 2 dari Senin s/d Kamis tanggal 4 – 7 Maret 2013 materi yang diujicobakan senin: B. Indonesia dan IPA, Kamis: matematika dan B. Ingggris. Uji coba ke 3 tgl 13 -14 Maret 2013 yang diadakan oleh K3M. dilingkungan MTs Kota Banjarmasin. Pelaksanaan hari selasa-rabu, satu harinya 2 jam pelajaran. Selasa: Matematika, B. Indonesia, Rabu: IPA, B. Ingggris, tujuannya tidak lain adalah untuk mensukseskan UN yang akan mereka hadapi dan lulus dengan yang baik”⁸

d. Proses Penerimaan Siswa Baru

Suatu hal yang menarik di madrasah dan masyarakat adalah perhatian yang cukup besar terhadap pendidikan anak. Setiap tahun sekolah menerima siswa baru sebagai proses berkesinambungan pendidikan. Untuk mengantisipasi pekerjaan ini sekolah membentuk panitia penerimaan siswa baru yang program kerjanya mulai merencanakan pendaftaran siswa masuk, kapasitas ruangan sekolah yang tersedia, jumlah siswa yang diterima

⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Negeri Mulawarman Tgl 7 Maret 2013

menyiapkan seleksi administrasi dan test sampai dengan penentuan standar kelulusan dan pengumuman hasil kelulusan .

Peneliti menanggapi secara cermat proses kegiatan pendaftaran ini yang dibuka mulai tanggal 14 – 22 Mei 2012. Seleksi administrasi, tes, wawancara 23 Mei 2012. Pengumuman dilaksanakan pada tanggal 6 Juni sekaligus daftar ulang yang berlangsung 8 Juni 2012, selama tiga hari dilakukan MOS (Masa Orientasi Siswa) yang intinya mengenal lingkungan dan suasana madrasah, saling mengenal dan melatih kedisiplinan dalam suasana bermain dan akhirnya secara resmi mereka dikukuhkan sebagai MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin dan mulai belajar pada hari senin tanggal 16 Juli 2012.

Penerimaan siswa baru di MTs Negeri Mulawarman melalui tiga jalur agar memperoleh siswa yang berkualitas/mutu, sebagaimana wawancara peneliti dengan Waka kesiswaan Bapak Muhammad Arsyad, S.Ag sebagai berikut:

“Pada Madrasah ini agar memperoleh siswa yang bermutu melakukan berbagai cara diantaranya adalah: jalur pertama melalui jalur penjangkaran siswa berprestasi kami mengambil system ranking 1 – 10 bagi siswa MIN/MI sederat kelulusan. Berprestasi dalam bidang non akademik kami mengambil juara I,II dan III minimal tingkat Kabupaten/Kota. Mereka yang berprestasi pada akademik dan non akademik ini prioritas diterima tanpa tes. Kedua jalur regular yaitu tes baca tulis Al Qur’an dan wawancara. Ketiga jalur Bina Lingkungan dengan pertimbangan siswa yang akan diterima adalah anak kandung dari pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di MTs NMulawarman dan anak kandung dari tokoh masyarakat yang berjasa terhadap madrasah, siswa ini lulus tanpa tes”⁹

e. Melaksanakan Les

⁹Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs Negeri Mulawarman Tgl 8 Maret 2013

Kegiatan yang dilakukan kepala madrasah dalam mempersiapkan Ujian Nasional bagi kelas IX dengan mengadakan les yang dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah selesai pada jam 13.30 wita, kemudian masuk kembali pada jam 15.00 sampai jam 16.30 wita. Dengan ketentuan setiap hari Senin materi yang diajarkan IPA, Selasa Bahasa Indonesia, Rabu Matematika, Kamis Bahasa Inggris. Kegiatan ini diadakan tujuannya adalah sebagai persiapan bagi siswa untuk menghadapi Ujian Nasional, sehingga mereka dapat berhasil dan lulus dengan nilai yang baik. Wawancara peneliti dengan Waka Kurikulum, Bapak Sugianto, M.Pd. , sebagai berikut:

“Salah satu upaya madrasah ini dalam meningkatkan pengelolaan mutu pendidikan madrasah adalah lebih menekankan kepada keberhasilan/kelulusan siswa dalam menghadapi UN. Membekali mereka dengan pemahaman materi UN yang mantap, sehingga mereka siap bertarung dalam Ujian Nasional nanti”¹⁰

f. Uji Coba Ujian Nasional

Uji coba UN ini diadakan sebanyak tiga kali. Uji coba pertama hari Rabu tanggal 16 Januari 2013 dengan materi yang diujicobakan Bahasa Inggris dan IPA. Kamis Matematika dan Bahasa Indonesia. Uji coba kedua pada Senin s/d Kamis tanggal 4 – 7 Maret 2013, materi yang diujicobakan Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan IPA. Uji coba ketiga hari Selasa dan Rabu tanggal 13 -14 Maret 2013. Materi yang diujicobakan satu hari 2 jam pelajaran. Hari Selasa Matematika dan Bahasa Indonesia. Rabu IPA, Bahasa Inggris. Uji coba ini khusus Madrasah Tsanawiyah se Kota Banjarmasin.

g. Kegiatan Ekstrakurikuler (pengembangan diri)

Kegiatan ekstrakurikuler/ pengembangan diri ini dilaksanakan di luar jam pembelajaran dengan dibina oleh guru-guru yang memiliki kualifikasi berdasarkan surat keputusan kepala madrasah. Kegiatan ini ada yang bersifat wajib diikuti semua siswa seperti

¹⁰Wawancara dengan Waka Kurikulum MTs Negeri Mulawarman Tgl 7 Maret 2013

pramuka khusus siswa kelas VII dan BTQ (baca tulis al qur'an) wajib diikuti oleh semua kelas . Wawancara peneliti dengan Waka kesiswaan Bapak Muhammad Arsyad, S.Ag, beliau mengatakan bahwa:

“Sabarataan siswa dan siswi pada MTsN Mulawarman ini diwajibkan ma umpati kegiatan ekstrakurikuler/pengembangan diri kelas VII wajib umpat, kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 15.30 – 18.00 wita. Tajwid tartil, tari, Maulid Habsyi putra/putri, rebana, KIR, PMR, MC, Drum Band dan Paskibraka, kegiatan ini diwajibkan bagi sabarataan siswa/siswi yang hakun. Tajwid dilaksanakan setiap hari senin pukul 15.30 – 17.30 wita. Tari dan KIR dilaksanakan pada hari selasa pukul 15.30 – 17.30 . maulid habsyi putri dan futsal pada hari rabu pukul 15.30 – 17.30 wita. Habsyi putra dan PMR pada hari kamis pukul 15.30 – 17.30 wita. Tartil pada hari kamis pukul 16.00 – 17.30 wita. Rebana pada hari Jum'at pukul 16.00 – 17.30 wita dan Paskibraka pada hari sabtu pukul 12.55 – 14.05 wita MC pukul 16.00 – 17.30 wita. BTQ dilaksanakan khusus hari selasa dan Rabu pukul 07.00 – 07.30 wita”¹¹

Disamping kegiatan ekstra/pengembangan diri yang dibina guru-guru ada pula yang dibina oleh OSIM seperti kegiatan latihan kepemimpinan OSIS MTs Negeri 1Mulawarman yang dilaksanakan pada hari sabtu.

Prestasi-prestasi yang didapatkan siswa baik bidang akademik maupun non akademik didalam setiap pertandingan baik tingkat sekolah, kabupaten/kota, sampai tingkat provinsi merupakan andil yang sangat besar dalam meningkatkan madrasah yang bermutu.

3. Dana Pendidikan

Manajemen yang dikembangkan di MTsN Mulawarman adalah manajemen berbasis madrasah (sekolah). Dalam konsep ini sekolah mempunyai kemandirian dalam mengupayakan dana yang dibutuhkan madrasah.

Beberapa sumber dana yang dikelola oleh Kepala MTsN Mulawarman, yaitu:

- 1). Uang dari Kementerian Agama/Diva yang merupakan dana rutin untuk perawatan (belanja pegawai, belanja barang, dan pemeliharaan).

¹¹ Wawancara dengan Waka Kesiswaan MTs N Mulawarman, Tgl 8 Maret 2013

2). Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

3). Uang sumbangan wali siswa yang dibayar setiap bulan besarnya sama kecuali bagi siswa yang tidak mampu. Hal sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala MTsN Mulawarman:

”Sumbangan pendidikan tahun ini sama lawan tahun sebelumnya, yaitu untuk duit infaq bulanan Rp.10.000,- per bulan. Siswa yang tidak mampu dibebaskan membayar”¹²

4). Sumbangan dari orang tua/wali siswa

Di madrasah kami ini selain dari pemerintah, dari wali siswa ada dana tidak tetap dari orang tua/wali siswa, biasanya mereka menyumbang dalam bentuk benda/barang, misalnya kipas angin, tempat sampah, keperluan jalanan, semen, pagar dan lain-lainnya. Tergantung keperluan madrasah, keperluan tersebut disampaikan ketika rapat komite.

5). Pendapatan dari koperasi sekolah. Koperasi sekolah adalah koperasi yang dikelola oleh guru-guru di sekolah tersebut. Koperasi yang ada di sekolah mengelola barang dagangan peralatan kantor dan sekolah siswa dan buku paket siswa seperti buku tulis, pulpen/pensil, kertas HVS, penggaris dan lain-lainnya. Ada juga menjual makanan dan minuman ringan.

Berikut wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah, Bapak Drs. H.M. Adenan,

MA. (juga penasehat koperasi sekolah) :

”Madrasah kami ini memiliki koperasi yang dinamakan ”Koperasi MTsN Mulawarman” Koperasi ini didirikan sejak tahun 1995 yang dikelola oleh guru-guru dan karyawan. Anggota guru-guru dan karyawan yang diperuntukkan juga untuk kesejahteraan guru terutama pembagian SHU pada akhir tahun koperasi dan bantuan hari raya Idul Fitri, usaha koperasi mengelola perdagangan alat-alat kantor dan sekolah, serta buku paket siswa dan juga ada simpan pinjam.”¹³

¹² Wawancara dengan Kepala MTs Negeri Mulawarman Tgl 6 Maret 2013

¹³ Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Negeri Mulawarman Tgl 6 Maret 2013

5. Sarana dan Prasarana

Kegiatan yang dikembangkan kepala MTs Negeri Mulawarman dalam mengelola sarana dan prasarana difokuskan pada sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar dan mengajar. Proses belajar mengajar merupakan inti kegiatan manajemen madrasah.

Usaha yang ditempuh melengkapi berbagai pendukung pembelajaran, menciptakan sarana dan media belajar yang menyenangkan, sarana dan prasarana madrasah merupakan komponen yang cukup penting dalam rangka meningkatkan mutu madrasah, karena salah satu syarat MTs Negeri Mulawarman yang dijadikan percontohan adalah dicukupkan segala fasilitas sarana dan prasarana madrasah seperti adanya ruang laboratorium IPA, laboratorium bahasa, Internet/komputer.

6. Hubungan Kerjasama Dengan Masyarakat

Hubungan kerjasama madrasah dengan masyarakat adalah sebagai proses komunikasi antara sekolah dengan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan karya pendidikan serta pendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah. Aktivitas kepala sekolah untuk meningkatkan mutu madrasah, lembaga pendidikan harus mampu membangun kepercayaan masyarakat. Kepercayaan ini akan menjadi modal utama untuk mengembangkan sektor yang lain. Kepercayaan tidak dapat hanya disampaikan secara lisan namun harus diwujudkan dengan kerja nyata sebuah madrasah. Sebagaimana peranan madrasah sebagai pelayan kepada masyarakat yang berhubungan dengan pendidikan maka program madrasah hendaknya merespon kebutuhan masyarakat atau orang tua siswa. karena orang tua siswa merupakan penunjang utama siswa baik tanggung jawab sosial maupun tanggung jawab secara psikologis.

Ada beberapa aktivitas kepala sekolah dalam menjalin kerjasama dengan masyarakat atau pihak luar madrasah antara lain:

1). Kerjasama dengan Wali siswa

Wali siswa adalah merupakan salah satu aset sekolah yang harus dijalin dengan baik. Program madrasah hendaknya selalu mendapat dukungan dari wali siswa. Pendekatan yang dikembangkan oleh kepala madrasah dengan wali siswa dengan model keterbukaan manajemen madrasah. Setiap ada pengembangan madrasah yang melibatkan wali siswa madrasah melalui komite madrasah mengajak kerjasama dengan menunjukkan kegiatan yang nyata dan dikelola dengan transparan.

MTs Negeri Mulawarman bekerjasama dengan wali siswa melalui komite madrasah. Kerjasama tersebut dalam bentuk pertemuan setiap tiga bulan sekali. Pertemuan tersebut diantaranya membicarakan masalah sumbangan. Untuk sumbangan pendidikan tahun ini 2012-2013 sama dengan tahun lalu seperti apa yang dikatakan oleh kepala madrasah:

”Untuk sumbangan tahun ini sama dengan tahun sebelumnya, yaitu untuk duit infaq bulanan Rp.10.000,- perbulan. Kalau siswa yang kada mampu ada pengecualian yaitu dibebaskan.”¹⁴

2). Memerankan Fungsi Komite Madrasah

Komite sekolah sebagai wadah memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam peningkatan mutu pelayanan pendidikan dan pembelajaran. Mereka dapat melakukan berbagai macam kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu madrasah. Berdasarkan penelusuran data pada MTs Negeri Mulawarman fungsi komite sekolah adalah:

¹⁴Wawancara dengan kepala sekolah MTs Negeri Mulawarman, Tgl 6 Maret 2013

- a. Memberikan pertimbangan saran/gagasan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan.
- b. Mendukung sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan baik dana maupun pemikiran.
- c. Pengawasan terhadap semua kegiatan madrasah dalam rangka transparansi dan akuntabilitas madrasah.
- d. Mendorong tumbuhnya komitmen masyarakat terhadap mutu pendidikan.
- e. Memfasilitas tercapainya kerjasama dengan masyarakat/perorangan/organisasi/dinas menuju pendidikan yang bermutu.
- f. Menampung aspirasi, ide, tuntutan berbagai kebutuhan pendidikan.
- g. Memberi masukan, pertimbangan, rekomendasi kepada madrasah berkenaan dengan kebijaksanaan program madrasah.
- h. RAPBS setiap tahun.
- i. Kriteria kinerja madrasah.
- j. Hal-hal yang terkait dengan mutu pendidikan madrasah.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan kepala MTs Negeri 1Mulawarman Bapak

Drs. H.M. Adenan, MA. :

”Peran komite pada madrasah ini kawa bagawi basamaan dengan bagus, peran komite disini kada hanya mencari bantuan dana haja, tatapi jua inya turut mamikirakan kaya apa perkembangan dan kemajuan MTsN Mulawarman kainanya supaya kawa meningkatkan mutu madrasah, misalnya kami bagawi basamaan mengadakan work shop tentang kurikulum, tentang peningkatan mutu guru, pelaksanaan program madrasah. Kaya itu jua peringatan hari-hari besar keagamaan dan nasional rajin kami mengikutkan komite dan juga wali murid.”¹⁵

7. Layanan Khusus

¹⁵Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs N Mulawarman Tgl 7 Maret 2013

Manajemen perawatan preventif sarana dan prasarana sekolah atau yang biasa disebut manajemen layanan khusus meliputi fasilitas – fasilitas yang ada di sekolah seperti fasilitas perpustakaan, fasilitas kesehatan, fasilitas bimbingan konseling, fasilitas laboratorium, fasilitas keamanan sekolah, musholla dan lain-lain. Tiap sarana dan prasarana yang ada memiliki koordinator yang telah di bagi tanggung jawanya oleh sekolah. Tugas dari masing – masing koordinator ini adalah mengkoordinir fasilitas yang ada sesuai tanggung jawab yang telah dibagi yang pelaksanaannya dipantau oleh Kepala Madrasah .

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berlangsung begitu pesat pada masa sekarang menyebabkan guru tidak bisa lagi melayani kebutuhan siswa mengenai informasi, dan guru-guru juga tidak bisa mengandalkan apa yang diperolehnya di bangku sekolah, untuk itu pihak sekolah memberikan layanan-layanan khusus untuk mempermudah berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Dalam observasi ini, penulis memperoleh data-data yang berhubungan dengan manajemen layanan khusus, diantaranya ialah :

a). Layanan Perpustakaan

Perpustakaan MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin adalah merupakan bagian dari pusat belajar siswa maupun guru-guru dan juga masyarakat dan para peneliti yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk memanfaatkan waktu yang tersedia untuk membaca dan memperdalam ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan keperluan siswa dan keperluan para guru dan masyarakat lainnya.

Pengadaan buku-buku di perpustakaan harus berdasarkan koordinasi antara pengurus perpustakaan dengan Kepala Tata Usaha sekolah atas persetujuan kepala sekolah.

Buku yang masuk harus melalui Tata Usaha terlebih dahulu untuk didata baru kemudian diserahkan ke bagian perpustakaan untuk diinventasikan.

Dari penelusuran data pada perpustakaan serta wawancara peneliti dengan Bapak Mahlian sebagai Kepala Tata Usaha pada MTs Negeri Mulawarman Banjarmasin, sebagai berikut:

“Bahwa buku yang ada di perpustakaan ini adalah pemulaan buku yang datang dari Pusat yaitu dari Direktorat Jenderal kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Jakarta. yang kedua buku yang dibagikan oleh Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan dan Kantor Departemen Agama Kota Banjarmasin, buku yang ditukar oleh sekolah dari DIPA yang sudah diprogramkan sebelumnya, biasanya setiap tahun kita programkan untuk manukar buku-buku yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada di sekolah. Jadi Jumlah buku kami di perpustakaan berjumlah 369 judul 6416 eksemplar yang terdiri dari buku-buku pelajaran, buku pengetahuan agama, buku pengetahuan umum, buku pedoman UKS, buku karya umum, Koran berlangganan setiap hari, dan lain-lain”.¹⁶

Pengurus perpustakaan sudah terstruktur dengan baik terbukti dengan adanya struktur Pengurus Perpustakaan. Selain itu pihak sekolah khususnya Pengurus Perpustakaan selalu berupaya untuk meningkatkan mutu perpustakaan dan minat siswa untuk mengunjungi perpustakaan karena perpustakaan yang lengkap dan dikelola dengan baik memungkinkan peserta didik untuk lebih mengembangkan dan mendalami pengetahuan yang diperolehnya di kelas melalui belajar mandiri, baik pada waktu-waktu yang kosong di sekolah maupun di rumah. Disamping itu juga memungkinkan guru untuk mengembangkan pengetahuan secara mandiri dan juga dapat mengajar dengan metode bervariasi.

b). Layanan Kesehatan (UKS)

Adanya layanan kesehatan yang bertujuan agar kondisi badan siswa, dewan guru, dan karyawannya serta kepala sekolah tetap sehat dan stabil. Dalam layanan ini, sekolah telah mempunyai tim Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang dipisahkan antara UKS putra

¹⁶Wawancara dengan Kepala Tata Usaha MTs N Mulawarman Tgl 8 Maret 2013

dan UKS putri. Siswa yang sakit dapat memperoleh pengobatan di UKS ini sehingga diharapkan dengan adanya UKS dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar di MTs Negeri Mulawarman. Kondisi layanan kesehatan ini cukup baik dan terletak di tempat yang strategis sehingga mempermudah warga sekolah dalam memperoleh layanan kesehatan.

Mengenai pelayanan kesehatan yang diberikan di UKS MTs Negeri Mulawarman untuk siswa-siswi yang sakit. Kepengurusan dari UKS ini sendiri yaitu dari siswa, pembina hanya sebagai penasehat. Untuk sementara ini banyak yang memanfaatkan UKS karena pada dasarnya jantung kesehatan sekolah adalah UKS. Pihak yang terkait dalam manajemen UKS ini adalah guru dengan pembina PMR nya yaitu Ibu Helyati, S.Pd, kepala sekolah, siswa, dan semuanya hampir terlibat.

Usaha Kesehatan Sekolah yang ada di MTs Negeri Mulawarman ini mempunyai beberapa program:

1). Pendidikan Kesehatan

a). Penyuluhan Kesehatan

Dalam melaksanakan penyuluhan kesehatan Tim Pelaksana UKS MTs Negeri Mulawarman melibatkan banyak unsur karena UKS tanggung jawab bersama. Penyuluhan kesehatan pribadi, kebersihan lingkungan selain pembinaan yang dilaksanakan melalui pembinaan wali kelas juga disampaikan oleh Puskesmas melalui pelatihan kader, sedangkan penyuluhan narkoba selain disampaikan oleh puskesmas juga disampaikan oleh Poltabes Banjarmasin.

b) Pelatihan Anggota PMR

Untuk menunjang kegiatan UKS di MTs Negeri Mulawarman, diadakan pelatihan anggota PMR yang pelaksanaannya setiap hari Kamis satu minggu sekali melalui

kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu latihan rutin di PMR MTs Negeri Mulawarman juga diadakan diklat ke PMR an yang dilaksanakan secara insidental.

c). Pelatihan Anggota Pramuka

Untuk memupuk rasa disiplin, bagi anggota dewanandalan tanggung jawab, suka menolong dan tidak mengenal rasa putus asa, MTs Negeri Mulawarman mengadakan pelatihan Pramuka juga diklat khusus. Dengan demikian Dasa dharma Pramuka benar-benar bisa terlaksana.

d). Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan

Hal ini dilaksanakan setiap 4 bulan sekali secara formal oleh UKS yang pelaksanaannya dilakukan pada saat pelajaran olah raga, untuk mengetahui status gizi dan perkembangan kesehatan siswa.

e). Pemeriksaan Kesehatan siswa

Hal ini dilakukan secara rutin setiap dua minggu sekali pada waktu jam bimbingan wali kelas. Yang diperiksa meliputi; pemeriksaan kuku, telinga dan kesehatan gigi.

2). Pelayanan Kesehatan

a). Penjaringan Kesehatan

Upaya untuk mendeteksi kesehatan siswa secara dini terutama untuk siswa baru (siswa kelas VII) di MTs Negeri Mulawarman seperti apa yang dikatakan oleh Waka Kesiswaan pada tanggal 25 Agustus dan tanggal 1 September 2012 yang lalu telah

diadakan penjangkaran kesehatan siswa kelas tujuh sebanyak 308 orang dan hasil pengukuran tersebut disimpan diruang UKS.

b). Pelayanan Kesehatan

Tim pelaksana UKS berupaya maksimal agar tidak ada siswa yang sakit, dalam hal ini kader kesehatan remaja (KKR) melakukan piket secara bergantian untuk memberikan pertolongan pertama jika ada siswa yang sakit. selain itu setiap setengah bulan sekali perawat kesehatan/dokter secara bergantian datang untuk pelayanan kesehatan baiksiswa/guru ataupun karyawan yang ingin memeriksa kesehatan secara gratis.

3). Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat

a). Kerja bakti Jum'at bersih

Dalam upaya membiasakan warga sekolah untuk menjaga kebersihan lingkungan, maka setiap hari jum'at secara bergantian antara kelas 7, 8 dan 9 setelah apel untuk membersihkan lingkungan sekolahnya.

b). Perbaikan Kantin UKS

Kantin UKS merupakan salah satu tempat strategis penyebarluasan hidup sehat, oleh karena itu sekolah selalu berusaha untuk menjadikan kantin sekolah yang memenuhi syarat kesehatan, baik makanan maupun sarana yang diperlukan oleh kantin tersebut. Di MTs Negeri Mulawarman ada dua kantin sekolah yang selalu di awasi oleh tim UKS

sekolah gunanya adalah untuk menjaga agar guru-guru, karyawan maupun siswa yang makan maupun minum agar terjaga kesehatan mereka.

c). Penghijauan/3M/Pembersihan WC

setiap hari sabtu secara bergantian siswa diberikan tugas untuk membenahi tanaman/penghijauan yang ada disekitar lingkungan sekolah agar keindahan kenyamanan serta kesegaran di sekolah tetap terjaga dengan baik. Membersihkan rumput-rumput disekitar sekolah.

c). Laboratorium

Dalam rangka meningkatkan kualitas siswa di MTs Negeri Mulawarman, dimana siswa diharapkan tidak hanya memahami dan mengerti secara teori namun perlu adanya sarana laboratorium guna memperjelas dan menunjang pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya untuk siswa IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi) dan juga untuk siswa Bahasa, disediakan laboratorium.

d). Ruang Komputer

Untuk mencetak lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dengan dunia luar MTs Negeri Mulawarman menyiapkan perangkat – perangkat teknologi seperti komputer. Perangkat /paket yang ada di MTs Negeri Mulawarman berjumlah 30 paket, 1 buah printer, 1 buah LCD , kursi praktek. untuk menjaga ketertiban selama praktek maka dibentuk tata tertib penggunaan ruang komputer.

e). Layanan Keamanan

Tujuan dari layanan keamanan ini yaitu memberikan rasa aman dan nyaman serta tenang dalam lingkungan sekolah ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam layanan keamanan ini sekolah mempunyai satu orang SATPAM/security, yaitu Bapak M. Nasir. Dan satu orang penjaga malam yaitu Bapak Musari, yang dirasa cukup untuk menjaga keamanan sekolah di malam hari. Keadaan sekolah di siang hari sudah cukup ramai, karena letaknya di tengah perkotaan.

Untuk menciptakan hal demikian upaya yang dilakukan Kepala Madrasah adalah:

- 1). Membuat pagar keliling sekolah dengan dua buah pintu sebelah timur samping sekolah dan sebelah selatan mengarah kepala jalan sekolah, ini dilakukan agar keamanan sekolah dapat terjaga dengan sebaik-baiknya baik pada jam belajar maupun diluar jam belajar.
- 2). Penjagaan sekolah dengan dua orang SATPAM , jaga secara bergilir selama 24 jam.

Berikut wawancara peneliti dengan Kepala Tata Usaha sekolah Bapak Mahlian:

Pengamanan disini 24 jam pa ada dua orang SATPAM jaga bagantian. Pagi jam 6.30 – 14.30. siang sampai malam 14. 30 – 20.30, nanti malam jam 20.30 – 6.30. pagi jam 6.30 pintu depan sekolah dibuka jam 7.30 apel sekolah pintu pagar ditutup. Siswa, guru maupun karyawan nang talambat pada saat apel kada boleh masuk,kecuali sesudah apel boleh masuk ,tapi dicatat oleh guru pengawas, kalau siswa talambat akan diserahkan lawan wali kelas, guru talambat nang diserahkan lawan guru piket, karyawan nang talambat diserahkan lawan Tata usaha”¹⁷

- 3). Menugaskan guru pengawas setiap hari dua orang pada jam pelajaran pagi sampai sore, tugasnya pada jam 7.15 berdiri dimuka pintu masuk untuk mengontrol kelengkapan pakaian seragam siswa, menangani dan mencatat siswa yang terlambat masuk serta untuk mengantisipasi kalau ada guru yang berhalangan hadir, agar supaya cepat digantikan oleh guru lain yang sama disiplin ilmunya.

¹⁷Wawancara dengan Kepala Tata Usaha MTs Negeri Mula warman 7 Maret 2013

f). Layanan Bimbingan dan Konseling

MTs Negeri Mulawarman terdapat layanan khusus, yaitu Bimbingan dan Konseling yang dilengkapi dengan ruang BK. Fungsi layanan ini adalah membantu siswa dalam memecahkan masalah kesulitan belajar, masalah sosial, serta membantu siswa dalam mengembangkan karir/ potensi siswa. Layanan ini memang sudah optimal karena BK berfungsi untuk mengatasi siswa yang bermasalah seperti melakukan pelanggaran, bahkan untuk sarana curhat/pengembangan diri siswa. Pihak sekolah berupaya keras untuk mengatasi hal tersebut dengan meningkatkan fungsi dan peranan guru BK serta layanannya di sekolah untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Layanan bimbingan dan konseling diberikan kepada siswa baik di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah, agar guru BK dapat mengetahui situasi, keadaan fisik dan rohani dari peserta didik tersebut agar mereka dapat sharing masalah mereka agar mereka dapat keluar dari masalah peserta didik tersebut. Guru BK akan menasehati bagaimana solusi dari masalah mereka masing-masing.

Pengelolaan Bimbingan Konseling (BK) dari MTs Negeri Mulawarman berdasarkan struktur organisasinya sudah cukup baik, guru BK sebagai pelaksana. Penanganan bagi siswa yang melakukan pelanggaran seharusnya dari kesiswaan dan OSIS, kami selaku BK hanya memberikan bimbingan dan bukan memberikan sanksi karena semua sudah tertera di tata tertib. Contoh pelayanan khusus yang dapat di temukan dalam Bimbingan Konseling (BK) di MTs Negeri Mulawarman yaitu pelayanan individu, pelayanan konseling, layanan kelompok, disesuaikan dengan kebutuhan anak dan untuk pihak yang terkait adalah kepala sekolah, guru BK, dan guru-guru mata pelajaran yang lain.

g). Layanan Kantin

Pertimbangan awal pendirian kantin sekolah adalah bukan karena unsur bisnis semata, tanpa memperhitungkan aspek lain yang lebih penting. Keberadaan kantin sekolah diharapkan mampu menyokong kelancaran proses belajar mengajar dari sisi keperluan akan makanan bagi siswa. Keberadaan kantin sekolah tidak hanya sekadar kantin saja. Melainkan salah satu perangkat penting dalam sekolah yang berfungsi memberikan pelayanan yang terbaik kepada siswa-siswinya. Karena itu sekolah harus menaruh perhatian khusus terhadap penyediaan pangan di kantinnya. Tentunya aneka jajanan serta makanan yang disajikan kantin setelah melalui proses seleksi baru kemudian ditawarkan kepada para murid.

Layanan kantin adalah layanan makanan dan minuman yang dibutuhkan oleh peserta didik disela-sela mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah sesuai dengan daya jangkau peserta didik. Makanan dan minuman yang tersedia di kantin, terjangkau dilihat dari uang saku peserta didik.

h). Ruang Koperasi

Sebagai sarana penunjang belajar, sekolah ini juga telah melengkapi diri dengan layanan koperasi Siswa. Koperasi ini menyediakan kebutuhan Siswa mulai dari perlengkapan sekolah seperti alat tulis menulis juga menyediakan makanan dan minuman dengan harga yang mudah dijangkau oleh kantong siswa.

i). Musholla Sekolah

Sebagaimana yang tertuang dalam visi sekolah, MTs Negeri Mulawarman tidak hanya menciptakan peserta didik yang cerdas dalam ilmu pengetahuan tetapi juga unggul dalam akhlaq dan tumbuh jiwa religius serta . mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk itulah MTs Negeri Mulawarman berinisiatif untuk mendirikan

musholla sekolah agar lebih memudahkan pelaksanaan kegiatan keagamaan terutama sholat dzuhur berjamaah bagi siswa dan seluruh guru/karyawan dan untuk praktek kegiatan keagamaan lainnya seperti kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al Qur'an, seni membaca syair maulid habsyi dan lain-lain.

C. Aktivitas Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Pendidikan Bermutu Di SMP Negeri 6 Banjarmasin

Kepala sekolah merupakan manajerial pendidikan yang memegang peranan yang sangat penting dalam pengelolaan bagi tercapai tujuan pendidikan di sekolah, karena dialah yang berhubungan langsung dengan pelaksana program pendidikan di sekolah. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan di sekolah. Hal ini kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas dan mengelola semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Mengingat betapa pentingnya peranan kepala sekolah dalam manajemen pendidikan, khususnya dalam aktivitas pengelolaan pendidikan bermutu, seorang kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya dalam pengelolaan kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, kesiswaan, pendanaan, hubungan sekolah dengan masyarakat dan layanan khusus, sebagaimana yang diisyaratkan oleh Kemendikbud.

Berikut akan disajikan mengenai aktivitas manajerial kepala sekolah dalam pengelolaan pendidikan bermutu di SMP Negeri 6 Banjarmasin dan dalam hubungannya dengan ke delapan aktivitas yang telah disebutkan diatas sebagai berikut:

1. Kurikulum dan Program Pengajaran

Dalam proses pengelolaan kurikulum dan program pengajaran di SMP Negeri 6 Banjarmasin sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah Bapak Drs. H. Suhardi, M. Pd. , pada rapat dinas tanggal 6 Agustus 2013 adalah sebagai berikut:

“..... acuan pengembangan kurikulum ada 4 yaitu: (1) Tujuan yang akan dicapai, (2) Rencana, yaitu pengalaman belajar apa yang akan disampaikan, (3) Proses, yaitu bagaimana pengalaman tersebut dapat dilaksanakan dan (4) Evaluasi, yaitu bagaimana cara mengevaluasi dengan baik dan benar.”¹⁸

Hal tersebut diperkuat oleh penjelasan wakil kepala sekolah bagian kurikulum Bapak Muhammad Nur, M.Pd, pada saat yang sama ketika dijelaskan program sekolah, sebagai berikut:

“Untuk KBM dan PBM teknisnya diharapkan sabarataan guru kawa menggawi 3 tahapan yaitu: perencanaan, proses dan evaluasi, ketiga tahapan tersebut jar sidin supaya dapat digawi dengan sebaik-baiknya oleh sabarataan guru dalam menggawi tugas mengajarnya.”¹⁹

Dalam pandangan kepala sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin Bapak Drs. H. Suhardi, M.Pd. bahwa langkah untuk pengembangan kurikulum dan program pengajaran, khususnya kurikulum KTSP yang digunakan dalam proses belajar kelas VII dan kelas VIII disampaikan sebagai berikut:

“*Pertama* dengan memberikan pemahaman kepada guru-guru tentang KTSP . caranya macam-macam antara lain mendatangkan pengawas pembina untuk memberikan penjelasan KTSP, mengirim para guru mengikuti penataran dan pelatihan, juga dengan memanfaatkan guru-guru yang instruktur untuk memberikan penjelasan pada guru-guru lain. *Kedua* dengan melengkapi sarana prasarananya sehingga proses belajar bisa optimal, contohnya ya bapa bias lihat sudah ada laboratorium bahasa dan ruang multimedia. Laboratorium komputer juga sudah punya kita sendiri. Secara bertahap kita akan terus benahi, mudah-mudahan menjadi lebih baik.”²⁰

Dalam pengelolaan kurikulum dan program pengajaran ini termasuk ketepatan sekolah dalam menetapkan muatan lokalnya. Hal ini tentu diperlukan suatu kecerdasan tersendiri juga kejelian dalam pemilihannya. Di SMP Negeri 6 Banjarmasin memberlakukan mata pelajaran keterampilan dan BTA (Baca Tulis Al Qur'an) sebagai kurikulum muatan lokal untuk kelas VII,

¹⁸ Wawancara dengan kepala Sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin, Tgl 7 Maret 2013

¹⁹ Wawancara dengan Wakil kepala sekolah bidang kurikulum Tgl 7 Maret 2013

²⁰ Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 6 Banjarmasin, Tgl 8 Maret 2013

VIII dan kelas IX . pemilihan kurikulum muatan lokal ini dengan pertimbangan kepentingan siswa dan kondisi lingkungan seperti yang disampaikan Bapak Drs. H. Suhardi, M. Pd kepala Sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin sebagai berikut:

“Untuk kelas IX , VII dan VIII . Pilihan muloknya baca tulis Al qur’an dan keterampilan , alasannya dengan keterampilan agar bakat dan keterampilan dalam diri anak-anak bisa tersalurkan terlihat, begitu juga dengan BTA , pertimbangannya kan lingkungan masyarakat sini sangat agamis, 85% siswa kita yang beragama Islam, mudah-mudahan dengan BTA itu membantu pemahaman siswa kita lebih dalam tentang agama Islam khususnya Al qur’an.”²¹

Penjelasan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah terkait dengan pengelolaan kurikulum dan program pengajaran dalam pelaksanaannya sudah bersifat intensif, seperti yang diakui oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum Bapak Muhammad Nur, M. Pd. sebagai berikut:

“Untuk pengelolaan kurikulum dan program pengajarannya di sekolah kita memang sudah intensif pa... sabujurnya sudah digawinya duitnya sudah ada.”²²

Hal ini memudahkan guru-guru untuk mengembangkan dalam proses belajar mengajar, sehingga pelaksanaan KTSP sudah berjalan secara optimal seperti yang dikemukakan oleh bagian staf kurikulum Bapak Bayhaki, S.Pd, sebagai berikut:

“KTSP sudah berjalan dengan baik pa, pertama penguasaan dan pemahaman guru itu jua lawan hampir sabaratan guru sudah rancak umpat penataran dan pelatihan jadi guru-guru banyak menguasai ilmu masalah K TSP itu sendiri”.²³

2. Tenaga Kependidikan, Karyawan/Staf

SMP Negeri 6 Banjarmasin, senantiasa menginginkan agar guru-gurunya melaksanakan tugas secara optimal dan menyumbangkan segenap kemampuan untuk kepentingan sekolah serta bekerja lebih baik dari hari ke hari sesuai dengan bidang keahliannya. Di samping itu kepala sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin sangat menyadari bahwa peningkatan kualitas guru-guru, staf juga dirinya termasuk dalam menjalankan tugasnya . Sehubungan dengan itu fungsi pembinaan

²¹ Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

²² Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum Tgl 8 Maret 2013

²³ Wawancara dengan staf kurikulum Tgl 8 Maret 2013

dan pengembangan pegawai merupakan fungsi pengelolaan personil mutlak perlu, untuk memperbaiki, menjaga dan meningkatkan kinerja pegawai. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara on the job training dan in service training. Kegiatan pembinaan dan pengembangan ini tidak hanya menyangkut kemampuan, tetapi juga menyangkut karier pegawai.

Aspek peningkatan profesionalisme guru berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin Drs. H.Suhardi, M. Pd menurut beliau:

“ditempuh lawan cara ma umpatakan guru-guru pada latihan nang cucuk, atawa melalui penyelenggaraan pelatihan di tempat (in house training) atau umpat jua dalam seminar-seminar nang ada hubungannya lawan profesi”.²⁴

Upaya lain ialah dengan cara menyegarkan persepsi pada guru terhadap tugas-tugas profesional mereka. Untuk itu kepala sekolah sengaja menyediakan buku-buku referensi yang berkenaan dengan berbagai aspek pendidikan dan pembelajaran untuk dibaca dan didiskusikan oleh para guru. Terhadap MGMP sebagai sarana pertukaran informasi dorongan dan fasilitas agar kegiatan tersebut betul-betul didayagunakan untuk peningkatan kemampuan profesional guru.

Untuk pembinaan karir guru langkah-langkah yang ditempuh kepala sekolah membantu, mendorong dan memfasilitasinya agar mereka dapat meningkatkan karirnya. Wawancara dengan kepala sekolah Bapak Drs. H. Suhardi, M.Pd sebagai berikut:

“jar sidin *pertama*, meningkatkan prestasi guru dengan ma umpatakan pelatihan-pelatihan dan memotivasi untuk mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti: S1, S2 dan seterusnya. *Kedua*, membantu guru yang berprestasi untuk dipromosikan jabatan kepala sekolah”.²⁵

Kemudian dalam peningkatan kesejahteraan mengandung arti material dan non material yang mengarah pada kepuasan kerja, sehubungan dengan itu wawanacara penulis dengan kepala sekolah dalam kedudukannya sebagai pengelola tenaga kependidikan.

²⁴ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

²⁵ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

“jar sidin kami selalu berupaya meningkatkan kesejahteraan guru lawan berbagai cara *Pertama*, memberikan secara tepat waktu dan tepat jumlah apa yang menjadi hak guru misalnya gaji honorarium, kelebihan mengajar dan uang lembur. *Kedua*, memberikan penghargaan baik berupa materi atau non materi bagi setiap guru nang berprestasi atau sudah menggawi tugas dengan bagus. *Ketiga*, membina hubungan kekeluargaan diantara guru lawan keluarganya. *Keempat*, cucuk lawan kondisi nang ada dan aturan nang berlaku, mengupayakan sumber-sumber kesejahteraan guru-guru dalam RAPBS. *Kelima*, memberikan kesempatan dan fasilitas agar tiap guru dapat mengaktualisasikan potensinya dengan cara memberikan kesempatan kepada guru untuk mengajukan dan membuktikan gagasan- gagasannya”.²⁶

Menurut kepala sekolah perilaku yang ditampilkan kepala sekolah dalam melakukan pembinaan mencerminkan kriteria kepemimpinan yang ideal antara lain adanya kemauan dan kesediaan melaksanakan tugas.

Dalam rangka pembinaan guru dan meningkatkan profesionalisme guru, menurut kepala sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin Bapak Drs. H.M. Suhardi, MA mengatakan bahwa:

“jar sidin menggawi lawan maumpatakan guru-guru melalui penataran-penataran atau lokakarya-lokakarya nang diadakan Kemendikbud baik tingkat kota maupun provinsi. Penataran-penataran atau lokakarya-lokakarya nang diumpati guru-guru terutama untuk meningkatkan profesionalisme, lalu dampaknya dapat memotivasi kinerja guru dan meningkatkan kualitas ilmu nang dimiliki”.²⁷

Dalam melakukan pembinaan guru cara yang ditempuh oleh kepala sekolah disesuaikan dengan situasi dan kondisi biasanya secara kelompok dan secara individual. Pembinaan secara kelompok secara rutin melalui rapat dengan guru-guru yang dilaksanakan minimal satu bulan sekali.

Penilaian prestasi kerja guru sebagaimana yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin mempunyai tujuan, agar para guru dapat melaksanakan tugas utamanya dengan penuh tanggung jawab. Dalam manajemen sekolah di SMP Negeri 6 Banjarmasin kepala sekolah telah berupaya memperbaiki kualitas pendidikan dan melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan kegiatan, pembagian tugas sesuai dengan kemampuan dan keahlian guru, pengaturan dan

²⁶ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

²⁷ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

pembinaan, pemecahan masalah yang timbul pada saat kegiatan berlangsung dan pembelajaran kegiatan sesuai dengan RAPBS yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu menurut Bapak Drs. H. Suhardi, M.Pd kepala sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin bahwa:

“Penilaian kinerja ditekankan pada realisasi proses kegiatan dan pemecahan segala permasalahan yang dihadapi oleh guru dan muridnya. Sedangkan orientasi penilaian ditujukan untuk mengetahui apakah tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab guru dan stafnya sebagaimana mestinya. Guru dinilai oleh kepala sekolah terutama pada waktu melaksanakan KBM termasuk pemeriksaan dokumen administrasi pembelajaran yang mereka susun seperti RPP, silabus, remedial, buku nilai dan lain-lainnya.”²⁸

Penilaian prestasi guru dilakukan bersama dengan kegiatan-kegiatan pembinaan atau supervisi. Dalam kesempatan berbagai aspek yang harus mendapat masukan perbaikan dan penyempurnaan dari para guru, disampaikan secara terbuka oleh kepala sekolah guru bersangkutan . penyampaian diutarakan oleh kepala sekolah dalam suasana pembicaraan yang penuh kekeluargaan, tidak berada yang sifatnya merendahkan hasil-hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh guru agar para guru yang dinilai merasa diperhatikan dan didorong untuk berupaya meningkatkan kinerjanya agar menjadi guru profesional.

3. Kesiswaan

Keberhasilan kemajuan dan prestasi para siswa dalam pengelolaan kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional sekolah. Keberhasilan, kemajuan dan prestasi belajar siswa di SMP Negeri 6 Banjarmasin memerlukan kerjasama dan melibatkan seluruh manajemen komponen-komponen sekolah, sebagai berikut:

a. Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Yang Bermutu

²⁸ Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

Dalam Peningkatan pengembangan program pembelajaran biasanya dilakukan melalui *workshop* dengan melibatkan para ahli, sedangkan perencanaan pengembangan program pembelajaran di SMP Negeri 6 Banjarmasin disusun oleh Tim Pengembang kurikulum sekolah dengan melibatkan berbagai pihak untuk dijadikan pedoman dalam kegiatan belajar-mengajar. Seperti penuturan Staf Kurikulum, Bapak Bayhaki, S. Pd, sebagai berikut: Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 6 Banjarmasin ini adalah:

“Kurikulum KTSP dengan beberapa penambahan sesuai dengan kebutuhan sekolah yang disusun oleh Tim pengembang kurikulum dengan melibatkan berbagai pihak. Termasuk ada tim MGMPs yang bertugas mengembangkan program-program pembelajaran untuk dijadikan pedoman baik pembelajaran kokurikuler maupun ekstrakurikuler.”²⁹

Perencanaan pengembangan program pembelajaran di SMP Negeri 6 Banjarmasin dapat dilihat dalam bentuk pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi: pengembangan silabus bidang studi, program tahunan, program semester dan persiapan mengajar dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun dan dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi –Kompetensi Dasar (SK-KD) dan disesuaikan dengan kalender pendidikan yang berlaku, jadwal pelajaran sekolah yang bersangkutan dan sarana yang tersedia, seperti penuturan Koordinator Wakil Kepala sekolah bidang kurikulum Bapak Muhammad Nur, M. Pd. Sebagai berikut:

“Setiap memasuki liburan semester guru-guru ma umpati kegiatan workshop yang diselenggarakan sekolah untuk menyusun perangkat pembelajaran yang didalamnya akan membuat pengembangan silabus dan sistem penilaian, Rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, pemetaan materi, analisis standar isi, kriteria ketuntasan minimal dan lain-lain. Jua termasuk kegiatan pengembangan diri dalam bentuk ekstrakurikuler harus ada perangkat pembelajarannya berikut kriteria penilaian. Sabaratanini digawi supaya pada waktu masuk pelajaran guru-guru kada disibukkan dengan administrasi pembelajaran.”³⁰

²⁹ Wawancara dengan Staf Kurikulum SMPN 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

³⁰ Wawancara dengan wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum Tgl 8 Maret 2013

1). Program Akselerasi

Program akselerasi merupakan suatu aktivitas memilih, menghubungkan fakta-fakta, membuat dan menggunakan pandangan-pandangan di masa mendatang dalam hal memvisualisasikan dan memformulasikan aktivitas yang akan dilakukan di kelas unggulan. Dalam melaksanakan program akselerasi pendidikan di SMP Negeri 6 Banjarmasin telah mempunyai dasar hukum yang sesuai dengan anjuran dan arahan Kemendiknas pada tahun 2000, seperti yang dikutip oleh kepala sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin, Bapak Drs.Suhardi, M. Pd sebagai berikut:

“jar sidin di sekolah kami menggawi program akselerasi sudah cucuk arahan dari Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Pada tahun 2000 oleh Kemendiknas pada Rakernas Depdiknas menjadi program pendidikan nasional. Pada kesempatan tersebut Kemendiknas melalui Dirjen Dikdasmen menyampaikan Surat Keputusan (SK) Penetapan Sekolah Penyelenggara Program Percepatan Belajar . Penyelenggaraan program akselerasi pendidikan telah jelas landasan hukumnya, sebagaimana dinyatakan dalam GBHN tahun 1989 bahwa: ‘Peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan luar biasa mendapat perhatian dan pelajaran yang lebih khusus agar dapat dipacu perkembangan prestasi dan bakatnya tanpa mengabaikan potensi peserta didik lainnya”. Selain itu dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional juga dijamin adanya layanan pendidikan khusus sebagaimana ditegaskan dalam pasal 5 ayat 4 yang berbunyi ” Warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.”³¹

Pelayanan program akselerasi adalah suatu proses yang paling penting karena merupakan acuan dalam KBM selanjutnya seperti yang disampaikan kepala sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin Bapak Drs. H. Suhardi, M.Pd. sebagai berikut:

“ Untuk melakukan pelayanan pendidikan sekolah unggulan terutama bagi anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa maka di sekolah kami membuka program pelayanan pendidikan anak dalam bentuk program percepatan belajar (akselerasi), hal ini tujuannya tidak lain untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki karakteristik spesifik dari segi perkembangan kognitif dan afektifnya serta memenuhi minat intelektual dan perspektif masa depan peserta didik ”.³²

³¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin, Tgl 8 Maret 2013

³² Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 6 Banjarmasin, Tgl 7 Maret 2013

2). Kurikulum Akselerasi

Kurikulum yang digunakan program akselerasi mempunyai muatan materi pembelajaran yang harus sesuai dengan standar kurikulum yang digunakan oleh kelas reguler. Perbedaannya terletak pada struktur program pembelajaran dalam alokasi yang lebih singkat. Di SMP Negeri 6 Banjarmasin program akselerasi menempuh waktu 4 bulan per semester dari jadwal yang seharusnya dalam waktu 6 bulan. Hal ini sesuai dengan penjelasan kepala sekolah Bapak Drs. H. Suhardi, M.Pd. sebagai berikut:

“Perencanaan kurikulumnya sama dengan biasanya tetapi hanya waktunya saja yang berbeda seharusnya ditempuh 6 bulan dipercepat menjadi 4 bulan saja.”³³

Pengaturan program pembelajaran yang biasanya ditempuh dalam waktu enam semester menjadi empat semester, dilakukan tanpa mengurangi isi muatan kurikulum. Kunci keberhasilan guru dalam memberikan pengajaran diprogram akselerasi terletak pada kemampuan guru untuk melakukan analisis materi pelajaran dengan kalender pendidikan. Di SMP Negeri 6 Banjarmasin, program akselerasi yang meliputi kurikulum akselerasi dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Hal ini dijelaskan oleh kepala sekolah Bapak Drs. H. Suhardi, M.Pd sebagai berikut:

”Setiap guru membuat perangkat pembelajaran diawal tahun ajaran. Ini berfungsi untuk memudahkan guru dalam kegiatan belajar-mengajar”.³⁴

Pada kurikulum akselerasi, semua pengajar mengacu pada kalender pendidikan, standar kompetensi serta indikator. Hal ini seperti yang dituturkan oleh ketua tim program akselerasi Bapak Mahfuddin, M.Pd sebagai berikut:

”Kita mengacu pada kalender pendidikan, materi, standar kompetensi dan lain-lain, kemudian kita menyusun kurikulum tersebut dari yang semula ditempuh tiga tahun menjadi hanya dua tahun dengan cara memadatkan materi pembelajaran tanpa menambah waktu belajar anak. Hal ini ditujukan supaya anak aksel dan reguler berangkat dan pulang bersamaan waktunya. Setiap guru yang telah mendapat SK penunjukan dari kepala sekolah wajib membuat

³³Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP N 6 Banjarmasin, Tgl 8 Maret 2013

³⁴Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP N 6 Banjarmasin, Tgl 8 Maret 2013

perencanaan pembelajaran. Biasanya guru tersebut mengikuti program aksel dari awal sampai akhir, tetapi tidak menutup kemungkinan bisa diganti juga oleh kepala sekolah...”.³⁵

Apa yang dituturkan oleh ketua program dibenarkan oleh wakil urusan kurikulum dan para guru pengajar akselerasi, mereka menjelaskan bahwa:

“.....menyusun program tahunan, program semester, analisis materi pelajaran, satuan pelajaran dan rencana pengajaran, jadi tidak hanya program aksel saja. Kalau program akselerasi maka kurikulumnya kita padatkan biasanya dari enam bulan menjadi empat bulan. Kita juga berpedoman dengan kalender pendidikan akselerasi”.³⁶

“Ulun melihat di kalender akademik kemudian melihat dari standar kompetensi, indikator, untuk pelaksanaannya bisa dilakukan di dalam kelas maupun di luar ruang kelas”.³⁷

“ulun melihat di standar kompetensi, indikator, lalu untuk pelaksanaannya kita ada di kelas kaya ini, bila inya handak permainan, kita bisa belajar sambil bermain”.³⁸

“Sistem perencanaanya dengan melihat kalender akademik, standar kompetensi, indikator”.³⁹

Dengan mencermati fenomena tersebut, pembagian waktu pembelajaran perlu diimprovisasi, sehingga guru mata pelajaran mempunyai ketrampilan menentukan pembagian waktu pembelajaran untuk menyampaikan suatu materi. Hampir semua guru berpedoman dengan kalender pendidikan, standar kompetensi, indikator, materi pelajaran dan lain sebagainya. Hal ini dilakuakn agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

3). Peserta Didik Program Akselerasi

Persiapan dan sosialisasi terhadap penyelenggaraan program akselerasi adalah cara pertama yang harus dilakukan untuk kepentingan rekutmen siswa. Sosialisasi dilakukan sebelum siswa tersebut masuk menjadi siswa SMP Negeri 6 Banajarmasin. Ada beberapa tahapan yang

³⁵ Wawancara dengan Ketua Tim Program Akselerasi Tgl 8 Maret 2013

³⁶ Wawancara dengan staf kurikulum SMP Negeri 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

³⁷ Wawancara dengan guru-guru SMP Negeri 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

³⁸ Wawancara dengan guru-guru SMP Negeri 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

³⁹ Wawancara dengan guru-guru SMP Negeri 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

dilakukan pihak sekolah dalam merekrut siswa program akslerasi. Hal ini dijelaskan secara mendetail oleh ketua tim program akselerasi Bapak Mahfuddin, M. Pd, beliau menjelaskan sebagai berikut:

”Untuk merencanakan program akselerasi ada beberapa tahap kira-kira sampai tujuh tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan, pada tahap ini, kita membentuk panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB). Itu biasanya terjadi pada bulan Mei-Juni. Kita melakukan tahap persiapan yaitu pengelola akselerasi dan pembuatan jadwal kegiatan. Kedua adalah tahap sosialisasi, pada tahap ini kita menyebarkan brosur akselerasi, hal ini biasanya dilakukan seminggu sebelum pengumuman kelulusan SD. Setelah ada pengumuman SD, maka kita mengadakan acara perkenalan program akselerasi. Disana pengelola aksel dan komite sekolah memaparkan mengenai program tersebut. Setelah tahap sosialisasi, kemudian dilanjutkan pada tahap pelaksanaan PPDB. Pada tahap ini, peserta didik diwajibkan mengikuti tes yang dibuat oleh pihak sekolah dan terdapat pula tes bahasa Inggris bersifat pengenalan secara umum, setelah itu anak melakukan tes psikologis sesuai standar Dirjen Dikdasmen / PLB, tes kesehatan secara umum, terakhir wawancara orang tua langsung dengan Komite sekolah dan mengisi surat pernyataan mengenai kesanggupan membayar, dan kesanggupan mengikuti ketentuan sesuai program akselerasi. Pengumuman peserta akselerasi bersamaan dengan pengumuman diterimanya peserta didik. Pengumuman itu akan ditempelkan di papan pengumuman”.⁴⁰

Siswa yang diterima sebagai peserta program akselerasi adalah siswa yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan berdasarkan beberapa persyaratan. Hal ini dilakukan oleh pihak sekolah untuk menseleksi siswa yang akan masuk ke dalam program tersebut, seperti yang dikemukakan oleh kepala sekolah Bapak Drs. H. Suhardi, M. Pd. sebagai berikut:

”Penyeleksian peserta didik baru kita ada beberapa tahap yaitu: tahap awal adalah tahap masuk ke SMP Negeri 6 Banjarmasin kemudian dilanjutkan dengan penyeleksian kelas aksel, kemudian siswa dan orang tuanya diwawancarai dengan psikolog yang kita tunjuk dan dilanjutkan wawancara dengan pihak guru. Kemudian semuanya total nilainya dan diumumkan. Tes yang digunakan untuk penyeleksian adalah tes akademik dan tes psikologi”.⁴¹

⁴⁰Wawancara dengan Ketua Tim Program Akselerasi Tgl 08 Maret 2013

⁴¹Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

Ketika peneliti melakukan wawancara dengan ketiga murid akselerasi, mereka mengatakan hal yang sama mengenai tes yang dilakukan. Tes tersebut dilakukan dengan beberapa tahap. Hal ini seperti yang telah dituturkan sebagai berikut:

”Pertama kita ada test akademik, kemudian ada test psikologi test IQ, tes kesehatan, wawancara dan lain-lain.”⁴²

”kaya nang diucapkan Sari, pertama kita ada test akademik, test psikologi, test IQ, tes kesehatan, wawancara dan lain-lain”.⁴³

”Sejujurnya sama ja lawan nang lain, Cuma kita ada tambahan beberapa test lagi, diantaranya test IQ, tes kesehatan, wawancara dan lain-lain.”⁴⁴

Unsur yang paling mendominasi pada penilaian adalah aspek intelegualitas, terlebih pada unsur kemampuan mampu belajar atau bekerja secara mandiri. Kemampuan yang dinilai oleh pihak sekolah pada dasarnya merupakan upaya untuk mengidentifikasi bakat yang dimiliki oleh para siswa. Untuk pelaksanaan tes psikologi, pihak sekolah bekerjasama dengan biro psikolog.

Adapun murid yang diterima siswa akselerasi oleh pihak sekolah bervariasi pada tahun pelajaran 2011/2012 sebanyak 26 orang, laki-laki 13 dan perempuan 13 orang kemudian pada tahun pelajaran 2012/2013 yang lulus sebanyak 81 orang terdiri dari 38 orang laki-laki dan 43 orang perempuan. Hal ini terjadi karena tes penyaringan berlangsung secara ketat. Peserta yang lulus seleksi diranking oleh pihak sekolah, jika ada yang mengundurkan diri, maka ranking yang dibawahnya yang menggantikan. Hal ini terjadi pada kelas akselerasi II.

4). Tenaga Pendidik Program Akselerasi

Idealnya, guru yang mengajar siswa akselerasi hendaknya juga memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa juga. Namun, untuk mencapai kondisi ideal tersebut nampaknya sulit dicapai. Berknaan dengan hal itu, guru yang dipilih hendaknya mempunyai kemampuan,

⁴²Wawancara dengan siswa akselerasi Kls VII Tgl 7 Maret 2013

⁴³Wawancara dengan siswa akselerasi Kls VIII Tgl 7 Maret 2013

⁴⁴Wawancara dengan siswi akselerasi Kls VII Tgl 7 Maret 2013

sikap, dan keterampilan terbaik di antara guru-guru yang ada. Seleksi calon guru pengajar akselerasi tidaklah serumit seleksi calon siswa. Kriteria bagi guru pengampu lebih ditekankan pada komitmen guru untuk melakukan pelayanan maksimal, semangat dan motivasi yang tinggi sesuai dengan perbedaan individu siswa itu sendiri dan yang terpenting adalah guru mengetahui pemahaman yang jelas mengenai anak yang memiliki bakat istimewa. Jadi guru pengajar akselerasi tidak perlu mengikuti seleksi tes akademik layaknya siswa.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah Bapak Drs. H. Suhardi, M.Pd. untuk menentukan seorang pengajar, beliau menentukan melalui pengamatan. Hal ini diterangkan dalam petikan berikut:

“jar sidin pamilihan tenaga pendidik semuanya kewenangan aku sebagai kepala sekolah. Tenaga pendidik yang saya pilih melalui pengamatan kemudian biasanya akan kami *rooling* setahun sekali supaya kada menimbulkan iri lawan guru yang lain, meskipun begitu aku jua kada mengkesampingkan syarat-syarat sebagai tenaga pendidik untuk kelas aksel⁴⁵”.

Seorang guru pengajar akselerasi diharapkan mempunyai beberapa syarat diantaranya adalah : 1) Kompetensi dan minat untuk belajar, 2) kemahiran dalam mengajar, 3) adil dan tidak memihak, 4) sikap kooperatif, demokratis, 5) fleksibel, 6) rasa humor, 7) menggunakan penghargaan dan pujian, 8) minat luas, 9) memberi perhatian terhadap masalah anak, 10) penampilan dan sikap menarik. 11) memiliki pengetahuan tentang sifat dan kebutuhan anak berbakat, 12) memiliki ketrampilan dalam pengembangan kemampuan berfikir tingkat tinggi, 13) memiliki pengetahuan tentang kebutuhan afektif dan kognitif anak berbakat, 14) memiliki kemampuan mengembangkan pemecahan masalah secara kreatif, 15) memiliki kemampuan menggunakan strategi mengajar perorangan, 16) memiliki kemampuan teknik mengajar yang

⁴⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin, Tgl 7 Maret 2013

sesuai, 17) memiliki kemampuan membimbing dan member konseling kepada anak berbakat dan orang tuanya, 18) memiliki kemampuan untuk melakukan penelitian.⁴⁶

Sedangkan guru-guru pengajar akselerasi banyak yang tidak mengetahui syarat-syarat apa saja untuk menjadi pengajar program tersebut. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan beberapa guru:

”ulun rasa tetap aja ada, tetapi kita biasanya di roliing lalu kadada guru nang iri”.⁴⁷

“ulun kada tahu mengenai hal itu. Pada awal tahun ajaran kami mendapat SK dari kepala sekolah selama satu tahun”.⁴⁸

”Itu adalah wewenang sepenuhnya dari sidin (kepala sekolah). Di sini pada dasarnya sabarataan pengajar di SMPN 6 adalah pengajar akselerasi”.⁴⁹

”hal itu kewenangan dari sidin (kepala sekolah), ulun kada tahu persisnya. Tetapi sebelum program aksel dilaksanakan, sidin sudah menjelaskan persyaratan menjadi pengajar pada program tersebut.”⁵⁰

Dalam memilih guru program akselerasi, nampaknya kepala sekolah mempunyai hak penuh untuk menunjuk seseorang. Penunjukan seorang pengajar berdasarkan pengamatan langsung dari beliau. Alasan lainya kepala sekolah melakukan sistem *rolling* pengajar akselerasi supaya tidak menimbulkan kecemburuan antar guru yang dapat membuat suasana sekolah kurang nyaman dalam KBM.

5). Evaluasi Program Akselerasi

Evaluasi program adalah suatu proses pengumpulan, penyajian, penaksiran kegiatan pendidikan dan penilaian data atau informasi untuk mengetahui indikator keberhasilan suatu program dalam rangka pengambilan keputusan. Jadi evaluasi program merupakan suatu rangkaian

⁴⁶ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) h.78

⁴⁷Wawancara dengan Ibu Wulan Rakhmawati guru IPS Sejarah Tgl 9 Maret 2013

⁴⁸Wawancara dengan Bapak Bakhrian AlKaf guru bahasa Indonesia Tgl 9 Maret 2013

⁴⁹Wawancara dengan Ibu Rusmiati guru PKn Tgl 8 Maret 2013

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Ahmad Sarwani guru Bahasa Inggris 8 Maret 2013

kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program Fungsi evaluasi program adalah untuk mengumpulkan informasi yang pada gilirannya dapat ditentukan kebijakan selanjutnya terhadap program yang telah dilaksanakan dan dievaluasi. Tujuan evaluasi dalam akselerasi pendidikan adalah untuk mendapatkan gambaran nyata atau deskripsi empirik dan efektivitas penyelenggaraan program akselerasi pendidikan sebagai bentuk layanan khusus pendidikan terhadap peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa.⁵¹

Evaluasi program akselerasi pendidikan lebih menekankan apakah program akselerasi telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Program dikatakan berhasil jika telah memenuhi beberapa indikator. Beberapa indikator keberhasilan Program Akselerasi adalah:

1. Siswa dapat menguasai materi pembelajaran diajarkan di SMP selama dua tahun;
2. Siswa dinyatakan naik kelas atau lulus dengan prestasi belajar yang sangat memuaskan mendekati 100%.

Berdasarkan indikator tersebut diatas, maka program akselerasi di SMP Negeri 6 Banjarmasin telah berhasil. Di SMP Negeri 6 Banjarmasin, sistem pengawasan dan supervisi langsung dari kepala sekolah, tetapi hal itu tidak menutup kemungkinan untuk dinas pendidikan propinsi untuk mengadakan supervisi. Hal ini digambarkan dari kepala sekolah dan guru sebagai berikut:

”Pemantauan dan supervisi biasanya dilakukan oleh aku (kepala sekolah), tetapi dari Dinas Pendidikan Propinsi juga memantau dan mensupervisi dengan cara mengadakan kunjungan yang kadang-kadang mesti waktunya”⁵²

Hal tersebut juga dikuatkan oleh guru 3 dengan mengatakan bahwa:

“yang mengevaluasi biasanya langsung dari kepala sekolah (kepala sekolah) bila kadang-kadang dari dinas pendidikan tu”⁵³

⁵¹ Fernandes, 1984. *Program Evaluation and Program Research Evaluation Review Annual*. Volume II. (New Bary Park: Sage Publications.1984) h. 166

⁵² Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 6 Tgl 8 Maret 2013

⁵³ Wawancara dengan Ketua Tim program Akselerasi Tgl 8 Maret 2013

Untuk sistem pelaporannya, pihak sekolah melaporkan semua kegiatan program akselerasi setiap tahun sekali yang ditujukan kepada Dinas Pendidikan Propinsi bagian Pendidikan Luar Biasa kemudian diteruskan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Sebagaimana dijelaskan oleh kepala sekolah dan ketua program:

”Pelaporannya kita sa tahun sakali, ditujukan kepada Dinas Pendidikan Propinsi bagian Pendidikan Luar Biasa kemudian dari sana diteruskan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. bila tindak lanjut biasanya berkisar antara fasilitas dan pengarahan haja”

”Pada supervisi biasanya dilaksanakan oleh sidin, dinas provinsi mengadakan kunjungan langsung. Untuk proses pelaporannya setiap kita tahun kita membuat laporan kepada dinas propinsi. Untuk tindak lanjutnya kita mendapat bantuan dari Direktorat Pendidikan Luar Biasa, Ditjen Dikdasmen Depdiknas dan Dinas Dikbud Propinsi Kalimantan Selatan Subdin Pendidikan Luar Biasa”.⁵⁴

Dari keseluruhan paparan data tentang sistem pengawasan dan pelaporan maka dapat diperoleh beberapa gambaran yang meliputi: kegiatan pengawasan dan supervisi bisa dilakukan oleh kepala sekolah dan dinas pendidikan.

a. Melakukan Pelayanan Bimbingan Konseling Siswa

Dalam pelaksanaan program layanan bimbingan konseling di SMP Negeri 6 Banjarmasin, guru bimbingan konseling menerapkan beberapa bentuk layanan di sekolah tersebut guna membantu kesulitan belajar siswa, melayani mengembangkan karier dan juga membantu mereka dalam memecahkan masalah kehidupan pribadi siswa. Berkaitan dengan bentuk-bentuk layanan tersebut seperti yang juga disampaikan oleh guru BK Hj Marlioni, S.Pd , beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaannya kita memberikan layanan kepada mereka untuk membantu pemecahan masalah dan pembentukan kepribadian. Layanan orientasi, penempatan atau penyaluran konseling invidual konseling layanan konten, kelompok konsultasi beberapa layanan

⁵⁴ wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

tersebut yang kita berikan kepada siswa untuk membantu menyelesaikan masalah mereka. beberapa pendataan juga dilakukan mulai data pribadi, inventoring lainnya untuk mengetahui kasus dan mencari pemecahan masalahnya.”⁵⁵

Dari pernyataan di atas dipertegas oleh Bapak Mahfuddin, M. Pd bahwa:

“Bimbingan karir adalah bimbingan belajar, yang utama diberikan di sekolah, mengingat bahwa ini sekolah unggulan, kita melihat harus peka terhadap situasi dan kondisi siswa yang sangat heterogen, baik dari sisi pergaulan dengan teman dekat dan sahabatnya maupun dilihat dari sisi hasil evaluasi belajar terutama bagi siswa nilainya yang menurun”.⁵⁶

Layanan BK di SMP Negeri 6 Banjarmasin telah memberikan sumbangan yang besar berkenaan dengan kinerja dalam keikutsertaannya membentuk karakter siswa. Dari tahun ke tahun diharapkan layanan ini mengalami perkembangan. Dalam pencapaian sebuah tujuan tentu memerlukan upaya keras dalam mencapai tujuan itu.

Bimbingan konseling yang ada di SMP Negeri 6 Banjarmasin dari waktu ke waktu mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan dengan semakin bervariasinya permasalahan yang sedang dihadapi siswa akan tetapi BK di sekolah ini dapat menyalurkan atau menempatkan peserta didiknya sesuai dengan profesi keahliannya.

Layanan bimbingan konseling diberikan dengan harapan ada perubahan perilaku atau *change behavior*, layanan yang diadakan di sekolah sesuai dengan ranahnya berkompeten untuk mengentaskan siswa dari segala permasalahannya serta ikut andil dalam memperbaiki pola perilaku yang kurang baik menjadi baik. dalam suatu lingkup sekolah BK sangat diharapkan ikut mewujudkan cita-cita sekolah, meminimalisir tingkat penyimpangan yang terjadi di sekolah. Pernyataan yang disampaikan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin Drs. H. Suhardi, M.Pd sebagai berikut:

“sidin menegaskan, “Perubahan perilaku yang ditunjukkan siswa setelah mereka mendapatkan layanan sangat banyak, dan mereka berperilaku jauh lebih baik dari sebelumnya,

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Hj. Marliani, Guru BK SMPN 6 Banjarmasin, Tgl 8 Maret 2013

⁵⁶ Wawancara dengan Guru BK SMPN 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

pendampingan anak dalam kelancaran studi atau prestasi itu sangat diperlukan dalam perkembangannya, saya sebagai kepala sekolah berharap agar kedepannya layanan bimbingan konseling ini lebih intensif lagi artinya tindak lanjut dari penanganan kasus ini harus jelas pa....ada juga pemberian motivasi konseling jadi tidak sebatas sebuah layanan saja.”⁵⁷

Pernyataan Kepala Sekolah tersebut membuktikan pentingnya sebuah layanan BK diadakan disebuah lembaga sekolah. Dari uraian di atas sangat jelas sekali bahwa layanan bimbingan konseling berperan aktif untuk kemajuan bersama, tidak hanya membentuk siswa yang cerdas akademisnya, akan tetapi juga emosinya, mampu bersaing dengan perkembangan zaman tanpa melakukan penyimpangan-penyimpangan yang merugikan bagi dirinya, orang lain dan lingkungan. Pembentukan karakter yang baik, positif, berakhlakul karimah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Permasalahan-permasalahan bisa dihadapi dengan jiwa yang lapang seterusnya meraih masa depan dengan optimis.

Kepala sekolah akan berusaha ikut memikirkan hal-hal yang dibutuhkan layanan BK di sekolah ini, meningkatkan sarana prasarana yang dibutuhkan oleh BK dan lebih giat lagi mengawasi kinerja layanan BK sebagai upaya untuk meningkatkan kemajuan pendidikan di sekolah Unggulan.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler/Pengembangan Diri)

SMP Negeri 6 Banjarmasin dalam menerapkan program kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di sekolah ini adalah kegiatan-kegiatan yang tidak dicantumkan dalam jadwal pelajaran namun dirancang oleh guru pembina kegiatan ekstrakurikuler. Berkaitan dengan program Pembelajaran Ekstrakurikuler sudah lama berjalan di SMP Negeri 6 Banjarmasin, Kepala Sekolah Drs. H. Suhardi, M. Pd menuturkan sebagai berikut:

⁵⁷Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin, Tgl 8 Maret 2013

“Sejak kami pertama kali memasuki sekolah ini, satu tahun yang lalu, kami jadi kagum lawan kegiatan-kegiatan yang diadakan di sini, ada musik yang nyaman di dengar, pramuka, drum band dan ada juga kegiatan tilawah Al Qur’an dan lain-lain. Ternyata setelah kami pelajari program-programnya memang disusun sedemikian rupa, hal ini seperti sudah menjadi tradisi warga SMPN 6 Banjarmasin dari tahun ke tahun. Setelah kami mengumpulkan staf-staf yang ada termasuk pembina ekstrakurikuler (Pa M. Doffir) semua ada programnya yang sudah ada. Karena itu kami jadi tertarik dan ingin memanfaatkan kegiatan yang serupa di SMP ini seperti mengembangkan meditasi saat menjelang ujian nasional nanti”.⁵⁸

Sementara itu, berkaitan dengan perencanaan pengembangan program pembelajaran ekstrakurikuler, setiap memasuki tahun ajaran baru seluruh guru dan pembina ekstrakurikuler diajak duduk bersama untuk membicarakan program-program yang akan dilaksanakan satu tahun ke depan, mereka disuruh membuat program apa saja yang akan dilaksanakan selama membina ekstrakurikuler, berikut harus dicantumkan besaran biaya yang dibutuhkan dan target yang dihasilkan. Hal ini sebagaimana diutarakan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum Bapak Muhammad Nur, M. Pd sebagai berikut:

“Setiap memasuki liburan semester guru-guru mengikuti kegiatan workshop yang diselenggarakan sekolah untuk menyusun perangkat pembelajaran yang didalamnya akan membuat pengembangan silabus dan sistem penilaian, Rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, pemetaan materi, analisis standar isi, kriteria ketuntasan minimal dan lain-lain. Juga termasuk kegiatan pengembangan diri dalam bentuk ekstrakurikuler harus ada perangkat pembelajarannya berikut kriteria penilaian. Hal ini dilakukan supaya pada waktu masuk pelajaran guru-guru tidak disibukkan dengan administrasi pembelajaran”.

Sedangkan untuk pembuatan program pembelajaran ekstrakurikuler, melalui staf koordinator kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler SMP Negeri 6 Banjarmasin, akan dikoordinasi tersendiri pada waktu dan jam yang sudah ditentukan oleh Wakasek kesiswaan, untuk membahas masalah silabus dan program pembelajaran berikut target dan sasaran serta biaya yang dibutuhkan dalam kegiatan satu tahun ke depan. Berikut penuturan pembina ekstrakurikuler (Baca Tulis Al-Qur’an) SMP Negeri 6 Banjarmasin Bapak Hasan Asy’ari S.Pd.I sebagai berikut:

⁵⁸Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin, Tgl 8 Maret 2013

“Ketika saya disuruh pak Doffir (Pembina ekstrakurikuler) untuk mengajar ekstra BTA di SMPN 6 ini, Baru disini saya disuruh membuat silabus, RPP, dan program-program yang akan saya kerjakan untuk membina ekstra sekaligus saya disuruh membuat target yang akan dicapai selama satu tahun ke depan. Juga disuruh dalam membuat program tersebut untuk mencantumkan sistem atau metode yang digunakan dalam pembelajaran ekstra itu. Serta biaya yang dibutuhkan dalam melaksanakan program-program tersebut”.⁵⁹

Pengembangan program pembelajaran dalam bentuk ekstrakurikuler di SMP Negeri 6 Banjarmasin, telah dikembangkan Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) seperti yang dipaparkan oleh Wakasek bidang Kurikulum Bapak Muhammad Nur, M.Pd sebagai berikut:

“Di sini ekstrakurikuler yang mendukung kegiatan BTA. Hal ini diadakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al Quran dan kalau bisa ya meningkatkan prestasi non akademik siswa dalam tilawah Al Qur’an alias bisa juara dalam mengikuti kegiatan lomba yang setiap tahunnya”.⁶⁰

Berkaitan dengan kurikulum yang dipakai dalam pembelajaran Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) di SMP Negeri 6 ini, digunakan kurikulum yang diajarkan di tingkat SMP. Untuk materi BTA ditekankan pada aspek penguasaan Tajwid . Berikut penuturan pembina ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur’an, Bapak Hasan Asy’ari, S. Pd.I sebagai berikut:

“Materi yang diajarkan pada ekstrakurikuler BTA akan dikembangkan sesuai dengan kompetensi yang diajarkan di SMP. Kalau lihat pada SKL (Standar Kompetensi Lulusan) Pendidikan Agama Islam di SMP aspek Al-Qur’an, ternyata menekankan pada penguasaan ilmu Tajwid, maka akan menyusun silabus ini banyak akan tekankan pada ilmu tajwid. Sedangkan pengembangannya karena sesekali akan ajari qiro’ah, tapi karena jika anak-anak sudah banyak yang lancar baca dan fasih dalam bacaannya. Hal ini akan laksanakan dengan anak-anak diminta untuk mengisi acara-acara peringatan hari besar keagamaan Islam yang biasanya dibuka acaranya dimulai dengan pembacaan ayat suci Al-Qur’an”.⁶¹

⁵⁹Wawancara dengan Bapak Hasan Asy’ari, guru ekstrakurikuler BTA, Tgl 7 Maret 2013

⁶⁰ Wawancara dengan Wakasek Bidang Kurikulum Bapak Muhammad Nur, M. Pd Tgl 7 Maret 2013

⁶¹ Wawancara dengan guru Pembina ekstrakurikuler BTA Tgl 8 Maret 2013

4. Dana Pendidikan

Hasil wawancara dengan Drs. Bakhrian AlKaf guru SMP Negeri 6 Banjarmasin mengemukakan bahwa :

“Kepala sekolah dalam hal pengelolaan dana pendidikan yang ada di sekolah ini yaitu melibatkan dan menunjuk beberapa orang baik guru maupun tenaga administrasi untuk ikut membantu. Bendahara yang dimaksud adalah bendahara BOS, bendahara sekolah yang mengurus gaji, bendahara Komite yang terkait dengan sumbangan wali atau orang tua siswa, dan sebagainya”⁶²

Dalam hal pengelolaan dana pendidikan ini, kepala SMP Negeri 6 Banjarmasin, telah menunjuk beberapa petugas sesuai dengan koridor kepentingan sekolah dan masyarakat. Sehingga pelayanan dalam hal keuangan berjalan dengan baik dan lancar. Dana pendidikan yang selama ini telah disubsidikan ke sekolah memberikan dampak yang luas bagi upaya peningkatan pengelolaan pendidikan sekolah unggulan. Pengelolaan sekolah unggulan perlu dilaksanakan dengan baik. Artinya pengelolaan sekolah dilakukan dengan pertimbangan tidak selamanya berpihak pada sekolah, tetapi harus benar segala sesuatu kebutuhan hendaknya diperhitungkan demi kepentingan anak didik. Hasil wawancara dengan Drs.H. Suhardi, M. Pd. mengemukakan bahwa:

“Kemendiknas dalam hal ini Dinas Pemerintah Provinsi memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk memiliki otonomi yang lebih besar dalam mengadakan dan menggunakan sumber daya”.⁶³

Dengan demikian, kepala sekolah menyediakan suatu kondisi yang penting pada sekolah untuk menggunakan sumber daya-sumber daya secara efektif berdasarkan karakteristik dan kebutuhan mereka guna memecahkan masalah yang timbul saat itu dan mengejar tujuan mereka sendiri . Namun sebagian besar sumber daya dan pengeluaran sekolah-sekolah negeri datang langsung dari pemerintah. Pemerintah perlu mengawasi secara dekat bagaimana sekolah

⁶² Wawancara dengan guru SMP Negeri 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

⁶³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

menggunakan sumber dayanya. Sehingga pemerintah memerlukan SDM yang banyak dan sumber daya yang besar untuk mengawasi penggunaan sumber daya di sekolah. Setiap aspek pembiayaan sekolah harus berkonsultasi dan minta persetujuan dari pusat. Sekolah tidak mudah untuk mengadakan sumber daya di bawah pertentangan-pertentangandengan otoritas pusat. Oleh karena itu sekolah tidak dapat menggunakan sumber daya secara efektif dalam rangka memenuhi kebutuhan manajemen dan aktivitas pengajaran yang terkait dengan pengelolaan sumber dana, sarana prasarana, dan pengambilan keputusan pada tingkat sekolah.

5. Sarana dan Prasarana

Salah satu sarana pembelajaran di SMP Negeri 6 Banjarmasin adalah ketersediaan buku-buku pelajaran media elektronik yang sangat menunjang pada kegiatan KBM . Menurut Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin, Bapak Drs. H. Suhardi, M.Pd mengatakan:

“Sangat sulit rasanya dapat menerapkan materi pelajaran jika tidak ditunjang dengan alat atau media pembelajaran yang memadai, sehingga siswa tergantung kepada guru yang mengajar di kelas, guru dituntut mengajar agar lebih profesional dengan semaksimal mungkin memanfaatkan alat/media pembelajaran yang ada agar siswa lebih mudah dan tidak jenuh dalam menyerap dan memahami materi pelajaran dengan demikian mutu pendidikan sekolah tetap terjaga.”⁶⁴

Buku perpustakaan diarahkan untuk menunjang KBM . adanya perpustakaan untuk siswa dan guru bisa menambah wawasan pengetahuan diluar KBM dan meningkatkan profesional guru mendidik anak-anak yang bermutu.

Disamping sarana perpustakaan adalah laboratorium IPA, komputer dan bahasa ditambah perlengkapannya bisa menunjang optimalisasi pencapaian tujuan pembelajaran yang bermutu .

Sarana prasarana sekolah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan karena tanpa adanya sarana prasarana proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius dan bisa menyebabkan gagalnya pendidikan. Oleh karena

⁶⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMPN 6 Banjarmasin, Tgl 8 Maret 2013

itu peningkatan jumlah, jenis serta kualitas sarana prasarana pendidikan menjadi kewajiban bagi suatu lembaga pendidikan di samping

juga harus ditunjang oleh pelayanan manajemen yang bagus sehingga sarana prasarana yang ada dapat optimal perannya dalam meningkatkan pendidikan yang bermutu . Semula bahwa proses perencanaan sarana prasarana sekolah diawali dengan Kepala sekolah berkoordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana diawal tahun pelajaran untuk membuat daftar kebutuhan sarana prasarana sekolah satu tahun ke depan. Setelah proses perencanaan selanjutnya proses pengorganisasian, seperti yang dituturkan kepala sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin Bapak Drs. H. Suhardi, M.Pd sebagai berikut:

“Bersama dengan wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana saya membuat daftar kebutuhan sarana prasarana kemudian mengajukan dalam RAPBS untuk dibawa dalam rapat pembahasan RAPBS bersama dengan komite sekolah dan wali murid. Selanjutnya untuk sarana prasarana sekolah yang membutuhkan dana besar seperti pembangunan gedung maka wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana membuat proposal untuk diajukan ke pihak yang berkompeten seperti pemda dan pemerintah pusat melalui Kemendikbud.”⁶⁵

Proses evaluasi terhadap sarana prasarana sekolah selalu dilakukan setiap akhir tahun. Menurut Kepala sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin proses evaluasi sangat perlu untuk penentuan program tahun berikutnya. Bidang yang menangani sarana prasarana sekolah dikoordinir oleh wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana.

6. Hubungan Kerjasama Dengan Masyarakat

Berbagai faktor membuat masa depan SMP Negeri 6 Banjarmasin semakin diminati oleh masyarakat sejak dikumandangkan semboyan oleh pemerintah yaitu “SMPN 6 BISA”. Pengembangan SMP Negeri 6 merupakan salah satu juga program utama Dinas Pendidikan Nasional. Pemerintah penambahan pembangunan gedung SMP Negeri 6 Banjarmasin dan pengadaan peralatan-peralatan KBM untuk SMP Negeri 6 Banjarmasin. Alokasi pembangunan

⁶⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin, Tgl 8 Maret 2013

untuk sekolah negeri dan swasta dananya bersumber dari APBN dan APBD untuk pengalokasian pembangunan RKB (Ruang Kelas Baru). Kendala yang dihadapi oleh SMP Negeri 6 Banjarmasin adalah dana yang dikucurkan oleh pemerintah dalam pengadaan peralatan penunjang mutu pendidikan belum maksimal sehingga kerja keras dari pihak sekolah bekerja sama dengan komite sekolah sebagai mitra sekolah harus selalu bahu membahu untuk mewujudkan tujuan SMP Negeri 6 Banjarmasin sebagai unggulan. Komite sekolah melibatkan wali kelas untuk menghimpun dana yang harus dibayarkan oleh para orang tua siswa ketika sudah melebihi batas waktu yang telah disepakati dalam rapat komite. Usaha komite sekolah dalam menggalang dana dari masyarakat adalah dari para orang tua siswa seperti yang dikemukakan kepala sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin Bapak Drs.Suhardi, M. Pd sebagai berikut:

“Dana komite sekolah dari orang tua siswa tiap tahun yang dibayarkan secara diangsur. Tiap tingkat tidak sama, dana yang disetujui oleh orang tua siswa itulah yang bisa dikelola komite sekolah. Dana komite dari sumber lain belum ada”.⁶⁶

Hal tersebut juga disampaikan oleh wakil kepala sekolah yang juga menjabat sebagai ketua komite sekolah Bapak Bambang Soerodjo, BE sebagai berikut :

“Sejauh ini dana berasal dari wali murid. Pada saat awal tahun pelajaran antara komite sekolah dengan wali murid menyepakati jumlah dana komite yang harus dibayarkan untuk kemajuan pendidikan. Ketika kesepakatan tidak ditepati maka tindakan komite sekolah adalah meminta bantuan wali kelas untuk ikut menghimpun dana komite sekolah. Ketika akan berlangsung ujian semester, tunggakan dana komite yang belum dibayar oleh siswa akan ditanyakan pembayarannya dengan pembuatan surat pernyataan kesanggupan pembayaran.”⁶⁷

Penggunaan dana komite sekolah sudah diupayakan sesuai dengan pos masing-masing dan sesuai dengan tingkat kebutuhan serta dana yang tersedia dan mencukupi untuk pos kegiatan yang akan dibiayai. Hal ini seperti yang disampaikan oleh ketua komite sekolah Bapak Bambang Soerodjo, BE sebagai berikut:

⁶⁶Wawancara dengan Kepala sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

⁶⁷Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah Tgl 8 Maret 2013

“Dana komite yang ada dapat dikelola semaksimal mungkin untuk program sekolah yang perlu diprioritaskan dan mendesak. Seperti halnya semua kebutuhan pendanaan program sudah diusahakan secara maksimal oleh komite sekolah, walaupun kadang ada program yang belum bisa didanai dan harus menunggu dana terkumpul dari para orang tua.”⁶⁸

Begitu juga yang disampaikan oleh wakasek kesiswaan Bapak Mahfuddin, M.Pd.

“Sulitnya dalam menghimpun dana dari orang tua siswa sejak kesepakatan batas waktu pembayaran hingga akan berakhirnya tahun pelajaran masih banyak dana komite sekolah yang masih belum dibayarkan oleh orang tua siswa sehingga pengelolaan dana komite sekolah harus dengan skala prioritas.”⁶⁹

Pengalokasian dana komite sekolah digunakan untuk dua jenis kegiatan yaitu fisik dan non fisik. Hal ini dikemukakan ketua komite sekolah Bapak Bambang Soerodjo, BE sebagai berikut:

“Bidang fisik dan non fisik. Saya sebagai wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana membuat RAP pembangunan bidang fisik, seperti renovasi gedung, sarana belajar, fasilitas pembelajaran di kelas.”⁷⁰

Begitu juga mengenai pembiayaan fisik maupun non fisik itu seperti yang disampaikan oleh wakasek sarana prasarana, Bapak Muhammad Hidayatul Arifin, M. Pd sebagai berikut:

“Bidang-bidang yang dibiayai oleh dana komite sekolah ya semua bidang pa, baik fisik maupun non fisik. Yang fisik misalnya renovasi gedung, pengadaan sarana dan prasarana belajar, pembenahan fasilitas pendidikan, alat-alat pembelajaran, ini semua sudah disusun programnya oleh bidang sarana dan prasarana. Lalu bidang non fisik ada beberapa diantaranya membayar insentif pegawai honorer, pengembangan diri pegawai, dan ekstra kurikuler atau pengembangan diri siswa.”⁷¹

⁶⁸Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah Tgl 8 Maret 2013

⁶⁹Wawancara dengan Wakasek kesiswaan SMP N 6 Banjarmasin, Tgl 8 Maret 2013

⁷⁰Wawancara dengan Ketua Komite Sekolah SMP N 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

⁷¹Wawancara dengan Wakasek sarana prasarana SMP N 6 Banjarmasin Tgl 8 Maret 2013

Manfaat adanya komite sekolah dalam membantu kelancaran siswa-siswi dalam kelancaran proses pembelajaran di sekolah berkaitan dengan dana yang harus mereka bayarkan disampaikan oleh orang tua siswa Kelas VII Bapak Muhammad Iqbal sebagai berikut:

“Manfaatnya ada yang benar-benar mengurus pembayaran siswa dan fasilitas pendidikan siswa diadakan yang secepatnya karena tidak harus menunggu dana dari pemerintah yang mungkin lebih lama prosedurnya. Uang komite sebenarnya tidak terlalu mahal dan pembayarannya bisa diangsur, hal ini cukup meringankan orang tua. Walaupun tidak semahal sekolah SMP swasta yang lain tetapi fasilitasnya cukup lengkap, pendidikannya juga bagus.”⁷²

Paparan data di atas menggambarkan bahwa usaha kemitraan sekolah dalam menggalang dana dari masyarakat yaitu dari para orang tua siswa sudah cukup maksimal baik dalam mengimpun maupun dalam penggunaannya.

1. Layanan Khusus

Layanan khusus merupakan salah satu persoalan yang serius bagi manajemen suatu lembaga pendidikan . Ini terutama ketika mereka menghendaki peningkatan di segala bidang, sebagai modal dasar dalam memajukan lembaga yang dikendalikannya. Jika suatu lembaga ingin mengungguli lembaga lain, tentu pelayanan menjadi salah satu komponen pengelolaan pendidikan yang harus mendapat perhatian khusus.

Manajemen layanan khusus yang ada di SMP Negeri 6 Banjarmasin meliputi manajemen perpustakaan, kesehatan, dan keamanan sekolah serta ada kantin Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

a. Perpustakaan

SMP Negeri 6 Banjarmasin mempunyai perpustakaan yang menyediakan buku-buku pelajaran serta sebagian media yang digunakan untuk proses belajar mengajar, seperti TV dan

⁷²Wawancara dengan Orang Tua siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Banjarmasin Tgl 9 Maret 2013

DVD player. Perpustakaan sekolah buka mulai pukul 07.30-14.00 WITA. Waktu pelayanan peminjaman dilaksanakan selama 1 minggu penuh, dari hari Senin – Kamis (jam 09.00 – 12.00 WITA). Pelayanan peminjaman dilayani oleh 2 orang petugas khusus yang dipimpin oleh seorang koordinator yaitu Ibu Retno Kentas Triwuri, S.Pd . Perpustakaan SMP Negeri 6 Banjarmasin Selain digunakan untuk kegiatan membaca, perpustakaan juga digunakan untuk mengerjakan tugas dan proses belajar mengajar yang memerlukan media tertentu, seperti 5 buah komputer , TV dan DVD player. Ada persyaratan bagi siswa-siswi yang ingin meminjam buku-buku di perpustakaan, yaitu siswa harus mempunyai kartu anggota perpustakaan sekolah.

Perpustakaan SMP Negeri 6 Banjarmasin menyediakan buku pegangan baik untuk siswa maupun guru guna menunjang pembelajaran. Buku pegangan untuk siswa diberikan secara gratis setiap mata pelajarannya. Dimana buku ini merupakan pemberian dari pemerintah. Buku yang tersedia di perpustakaan SMP Negeri 6 Banjarmasin ini ada sekitar 31.725 eksemplar buku, baik dari buku pegangan siswa (semua mata pelajaran), Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.), majalah, koran dan lain sebagainya.

b. Unit Kesehatan Sekolah/UKS

Unit Kesehatan Sekolah digunakan untuk melayani dan menampung sementara bagi siswa-siswi yang mengalami gangguan kesehatan. UKS di SMP Negeri 6 Banjarmasin terdiri dari 3 kamar tidur yang terpisah bagi laki-laki dan perempuan, terdapat obat-obatan, dan petugas yang melayani di bidang kesehatan. Untuk melayani kesehatan siswa, SMP Negeri 6 Banjarmasin menyediakan UKS sebagai fasilitas bagi para siswa yang sakit saat di sekolah. UKS ini menyediakan berbagai macam obat pertolongan pertama. Seperti minyak kayu putih, betadine, feminax, vitamin dan lain-lain. Pengambilan obat ini pun ada jurnalnya, sehingga anak yang tidak

benar-benar membutuhkan obat tersebut tidak dapat mengambil obat yang telah tersedia. Dengan adanya jurnal ini penggunaan obat oleh siswa dapat lebih mudah dipantau. Seperti yang dikatakan oleh Pembina UKS Bapak Paulus, S.Ag sebagai berikut:

“Ketika kami diminta pertanggungjawaban oleh kepala sekolah, jurnal penggunaan obat tersebut dapat digunakan sebagai bukti telah memanfaatkan obat yang tersedia bagi siswa yang sakit, jar sidin bila ada siswa yang sakitnya parah, maka siswa akan dirujuk ke puskesmas untuk menjalani perawatan intensif”.⁷³

SMP Negeri 6 Banjarmasin ini bekerjasama dengan puskesmas dalam meningkatkan kesehatan siswa. Puskesmas melakukan pemeriksaan berkala pada seluruh siswa setiap dua bulan sekali.

c. Keamanan sekolah

Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin mempunyai satu pos satpam yang terletak di pintu gerbang utama, yang bertugas mulai dari pukul 06.30-14.30 WITA. Selain itu ada juga penjaga sekolah yang tugasnya menjaga keamanan, kenyamanan dan kebersihan sekolah

Yang berkaitan dengan lingkungan dalam sekolah, meliputi:

1). Pengaturan Kebersihan Sekolah

Hal ini bertujuan untuk mewujudkan situasi lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan aman dengan tujuan agar proses belajar mengajar berlangsung dengan lancar dan menyenangkan yang menciptakan suasana yang kondusif. Pengaturan kebersihan dilaksanakan oleh siswa dengan sistem piket harian dan mingguan. Petugas piket bertugas membersihkan kelas dan lingkungan sekitarnya.

⁷³ Wawancara dengan Pembina UKS SMP Negeri 6 Banjarmasin, Tgl 8 Maret 2013

Selain itu juga ada penjaga sekolah yang bertugas membuka pintu gerbang, membuka pintu kelas dan menguncinya kembali setelah jam sekolah berakhir.

2). Pengaturan halaman Sekolah

Halaman sekolah berfungsi sebagai ruang terbuka untuk tanaman dan halaman parkir guru, karyawan atau tamu.

d. Ruang Belajar

SMP Negeri 6 Banjarmasin memiliki ruang belajar yang terdiri atas ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan, dan ruang-ruang lain yang dapat membantu proses belajar mengajar.

Pengadaan layanan tersebut di atas bertujuan untuk melayani semua keperluan siswa yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat berjalan dengan baik dalam kegiatannya. Sejalan ini, para siswa dapat memanfaatkan layanan-layanan tersebut secara maksimal.

e. Kantin Sekolah

SMP Negeri 6 Banjarmasin memiliki kantin sebanyak 6 buah dengan luas masing-masing 5 x 3 m². Di dalam kantin terdapat berbagai kebutuhan siswa seperti makanan, minuman, snack, jual buku, alat-alat tulis siswa dan lain-lain.

f. Laboratorium

Dalam rangka meningkatkan siswa yang bermutu, dimana siswa diharapkan tidak hanya memahami dan mengerti teori namun perlu adanya sarana laboratorium guna menunjang pencapaian tujuan pengajaran, khususnya untuk siswa, ada laboratorium Matematika, Fisika, Biologi, IPS dan Bahasa serta Laboratorium multimedia.

g. Ruang Komputer

Untuk mencetak lulusan yang bermutu dan mampu bersaing dengan dunia luar SMP Negeri 6 Banjarmasin menyiapkan perangkat – perangkat teknologi seperti komputer. Perangkat /paket yang ada di SMP Negeri 6 Banjarmasin berjumlah 35 paket, 1 buah printer, 1 buah LCD , kursi praktek. Dan untuk menjaga ketertiban selama praktek maka dibentuk tata tertib penggunaan ruang komputer.

h. Ruang BP/BK

Bimbingan dan Konseling adalah salah satu wadah yang digunakan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi, menggali segala potensi yang ada untuk dapat dikembangkan dan diaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Fasilitas ruang BP/BK : Ruang Konseling, Meja dan kursi guru, Meja dan kursi tamu, Rak buku, Papan rencana kegiatan Bimbingan dan Konseling, kipas angin, dan telepon. Bentuk-bentuk layanan BP/BK yakni : Layanan Orientasi, Layanan Informasi, layanan penempatan/penyaluran, Layanan pembelajaran, Layanan Konseling perorangan, Layanan Konseling kelompok, Bimbingan kelompok.

i. Ruang Serba Guna

Ruang serba guna di SMP Negeri 6 Banjarmasin berfungsi untuk melaksanakan segala aktivitas guru dan siswa dalam mengembangkan diri sebagai pelatihan, olah raga, lomba, OSIS, pengajian dan lain – lain.

j. Musholla Sekolah

Fasilitas keagamaan yang dimiliki oleh SMP Negeri 6 Banjarmasin yaitu ada sebuah musholla yang digunakan siswa- siswi, guru dan karyawan yang beragama Islam untuk menunaikan ibadah terutama sholat dzuhur, ekskul Baca Tulis Al Qur'an, serta kegiatan praktek ibadah lainnya.